

**PIDATO KEBANGSAAN AGUS HARIMURTI YUDHOYONO
PADA RAPAT PIMPINAN NASIONAL PARTAI
DEMOKRAT 2022 DITINJAU DARI
RETORIKA POLITIK ARISTOTELES**



**FATHURRAHMAN HELMI
NIM. 2011007009**

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Magister
dalam Program Studi Komunikasi
Dan Penyiaran Islam

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PIDATO POLITIK AGUS HARIMURTI YUDHOYONO
PADA RAPAT PIMPINAN NASIONAL PARTAI
DEMOKRAT 2022 DITINJAU DARI
RETORIKA POLITIK ARISTOTELES**

FATHURRAHMAN HELMI

NIM: 211007009

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk diujikan dalam Ujian Tesis

Menyetujui

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Ridwan M. Hasan, M.Th., Ph.D)

(Dr. Ade Irma, B.H.Sc., MA)

LEMBAR PENGESAHAN

**PIDATO KEBANGSAAN AGUS HARIMURTI
YUDHOYONO PADA RAPAT PIMPINAN NASIONAL
PARTAI DEMOKRAT 2022 DITINJAU DARI RETORIKA
POLITIK ARISTOTELES**

FATHURRAHMAN HELMI

NIM : 211007004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM**

Telah Dipertahankan di Depan tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh

Tanggal: 08 Agustus 2023 M
20 Muharram 1445 H

TIM PENGUJI

Ketua,

(Ridwan M. Hasan, M.Th., Ph.D)

Sekretaris,

(Azman, M.Ikom)

Anggota

(Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd)

Anggota

(Dr. T. Lembong Misbah, MA)

Anggota

(Dr. Fakhri, MA)

Anggota

(Dr. Ade Irma, B.H.Sc., MA)

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,

Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D

Nip: 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathurrahman Helmi
Tempat, tanggal lahir : Meulaboh, 21 Juni 1995
NIM : 211007009
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Fathurrahman Helmi

NIM: 211007009

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan penulisan tesis ini, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan, menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertai tahun 201⁹. Transliterasi ini dimaksud untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat dihindarkan.

Fonem konsonan Bahasa Arab, yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Ka'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SH	Es dan Ha
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)

ض	Dad	Ḍ	D (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	Ẓ	Zed (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	hamza h	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y.

Waq'	وضع
'iwad	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
hiyal	حيل
ṭahī	طهي

3. Mād

Ūlá	أولي
ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan *awdanay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawm	نوم
Law	لو
aysar	أيسر
Shaykh	شيخ
‘aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و)
ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa’alū	فعلوا
Ulā’ika	أولائك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris fathah(´) ditulis dengan lambang á. Contoh:

ḥattá	حتى
maḍá	مضى
Kubrá	كبرى
Muṣṭafá	مصطفى

7. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris *kasrah* (,) ditulis dengan lambang ī, bukan īy . Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ̣ (tā marbūṭah) bentuk penulisan ̣ (tā marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu: Apabila ̣ (tā marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ̣ (hāʾ). Contoh:

ṣalāh	صلاة
-------	------

Apabila ̣ (tā marbūṭah) terdapat dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*ṣifāt mawṣūf*), dilambangkan ̣ (hāʾ). Contoh:

al-Risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

Apabila ̣ (tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *mudaf ilayh*, maka *muḍāf* dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:

Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”.

Contoh:

mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *wasal* dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

Rihlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبیر
al-istidrāk	الإستدراك
kutub iqtanat’hā	كتب اقتنتها

11. Penulisan *shaddah* atau *tashdīd* terhadap konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yā’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y).

Contoh:

quwwah	قُوَّة
’aduww	عُدُو
shawwal	شَوَّال
Jaw	جَوَّ

al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصي
al-kashshāf	الكشاف

12. Penulisan alif lām (ال)

Penulisan ال dilambangkan dengan “al” baik pada ال shamsiyyah maupun ال qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al- ittiḥād	الاتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafā	ابو الوفاء
Maktabah al-Nahḍah al Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali: Ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “li”. Contoh:

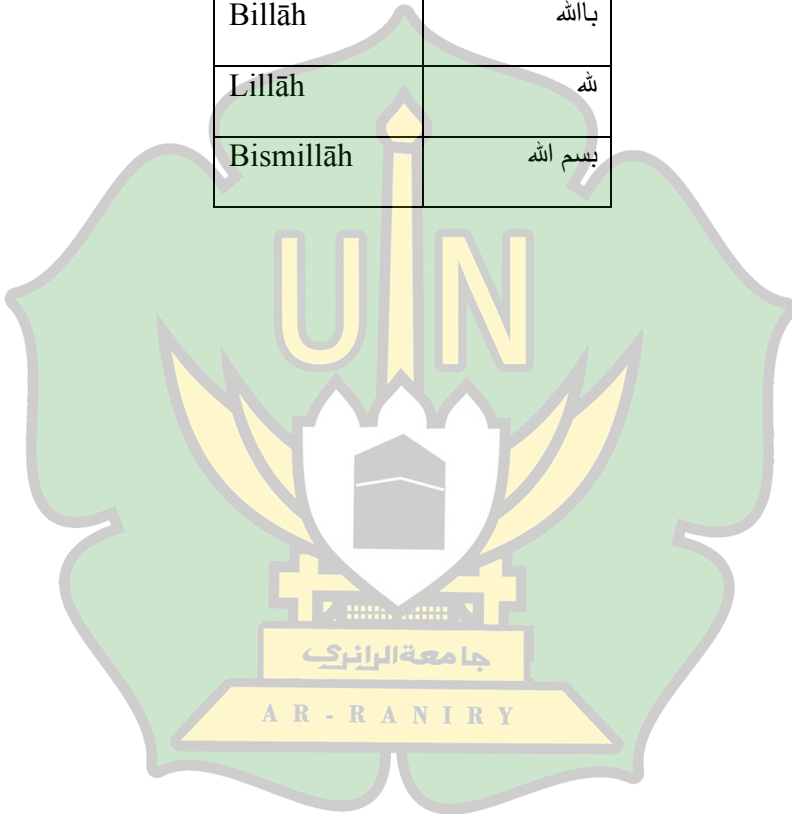
Lil-Sharbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ` ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramathā	أكرمها

14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allah	الله
Billāh	بِالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بِسْمِ الله



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala anugerah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah mengangkat martabat dan harkat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman Islamiyah, dari zaman kebodohan ke zaman berilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah serta bantuan semua pihak, penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pidato Kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono Pada Rapat Pimpinan Nasional Partai Demokrat 2022 Ditinjau dari Retorika Politik Aristoteles”**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk menyelesaikan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan tesis ini, penulis memperoleh banyak pembelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat dalam pengerjaan, tidak hanya dalam hal akademis saja, tetapi juga pembelajaran hidup yang melatih kedewasaan penulis.

Penulis sadar bahwa dalam tesis ini masih sarat akan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tulisan ini.

Banda Aceh, 08 Agustus 2023
Penulis

Fathurrahman Helmi

ABSTRAK

Judul Tesis : Pidato Kebangsaan Agus Harimurti
Yudhoyono Pada Rapat Pimpinan Nasional
Partai Demokrat 2022 Ditinjau Dari Retorika
Politik Aristoteles

Nama / NIM : Fathurrahman Helmi / 211007009

Pembimbing : I. Ridwan M. Hasan, Lc., M.th., Ph.D
II. Dr. Ade Irma, B.H.Sc., MA

Kata Kunci : Retorika, Pidato, Rapat Pimpinan Nasional,
Partai Demokrat

Retorika merupakan kecakapan seseorang dalam berpidato atau berbicara di muka publik. Rapat Pimpinan Nasional oleh Agus Harimurti Yudhoyono selaku Ketua Partai Demokrat menjadi kesempatan untuk menyampaikan gagasan, pandangan dan kritik di hadapan kader Partai. Penelitian ini meneliti bagaimana retorika Agus Harimurti Yudhoyono serta pesan politik yang ingin disampaikan pada Rapimnas Partai Demokrat yang berlangsung di 16 September 2022 dengan menggunakan teori lima hukum retorika Aristoteles. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak catat, sementara analisis data menggunakan metode deskripsi analisis dengan menggunakan teknik analisis teks. Data dihimpun dari video pidato kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono pada Rapimnas Partai Demokrat. Hasil dari penelitian adalah (1) Dalam Pidato Agus Harimurti Yudhoyono terdapat 5 hukum retorika Aristoteles, (a) Inventio (penemuan) ditemukan bahwa konsep pidato berangkat dari pembahasan mengenai ekonomi, supremasi hukum, pembangunan ibu kota baru, pembangunan sumber daya manusia, dan kontestasi politik di 2024. (b) Dispositio (penyusunan) ditemukan secara sistematis pola pidato dengan pendahuluan, isi dan epilog. (c) Elucatio (Gaya) terdapat 9 gaya bahasa mulai dari antiklimaks, klimaks, litotes, hiperbola, simile, repetisi,

personifikasi, satir, dan analogi. (d) Memorio (ingatan) Agus Harimurti Yudhoyono menjadikan data sebagai ajang untuk menyampaikan gagasan yang diingat dengan baik. (e) Pronuntitio (penyampaian) Agus Harimurti Yudhoyono dalam penyampaiannya terdapat 3 rukun yaitu kontak, penggunaan suara dan gerak tubuh. Pada pesan politik terdapat pesan secara pragmatika, semiotika dan pembicaraan konflik. Berdasarkan lima hukum retorika tersebut dapat disimpulkan bahwa pidato dari Agus Harimurti Yudhoyono sangat baik dan telah memenuhi kaidah retorika seperti hukum yang dilahirkan oleh Aristoteles dan pesan disampaikan sesuai dengan ragam pesan politik.

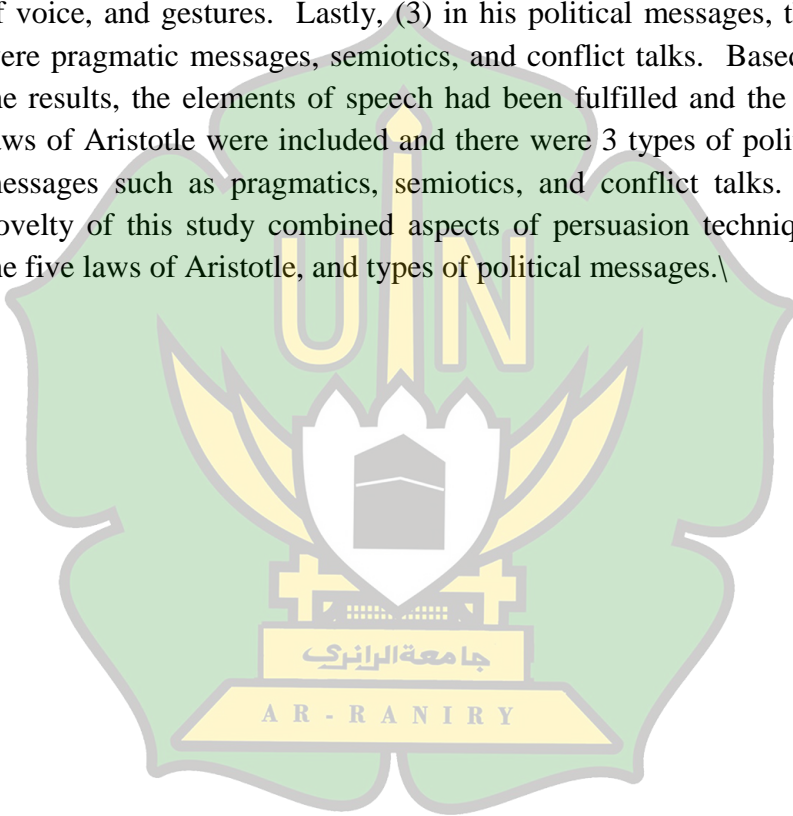


ABSTRACT

- Thesis Title : Agus Harimurti Yudhoyono's National Address at the 2022 National Leadership Meeting of Democratic Party based on Aristotle's Political Rhetoric
- Author/Student Reg : Fathurrahman Helmi / 211007009
- Supervisors : 1. Ridwan M. Hasan, Lc., M.th., Ph.D
2. Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.
- Keywords : Rhetoric, Speech, National Leadership Meeting, Democratic Party

Rhetoric is a person's skill in making a speech or speaking in public. The National Leadership Meeting by Agus Harimurti Yudhoyono as the Chairman of the Democratic Party was an opportunity to convey ideas, views, and criticism before party cadres. This study aims to find out how Agus Harimurti Yudhoyono's rhetoric and the political messages he wanted to convey at the Democratic Party National Leadership Meeting which took place on 16 September 2022 by looking at the elements of speech and the theory of the five laws of Aristotle's rhetoric. This is descriptive qualitative research. The data were collected through note-taking and were analyzed within the descriptive analysis method using text analysis techniques. The research subject is the speech transcript of Agus Harimurti Yudhoyono. The results show that (1) There were 3 rhetorical persuasion techniques, namely *ethos*, *pathos*, and *logos*. Next, (2) there are 5 laws of Aristotle's rhetoric in Agus Harimurti Yudhoyono's speech, (a) *Inventio* (discovery) was found that the concept of speech departs from discussions on socio-economic issues to political contestation

in 2024, (b) *Dispositio* (composition) was found systematically in the pattern of speech with introduction, content and epilogue, (c) *Elucatio* (style) there were 9 styles of language ranging from anticlimax, climax, to analogy, (d) *Memorio* (memory) Agus Harimurti Yudhoyono used data as a place to convey ideas that are well remembered, and (e) *Pronuntitio* (submission) there were 3 pillars in Agus Harimurti Yudhoyono delivery, namely contact, use of voice, and gestures. Lastly, (3) in his political messages, there were pragmatic messages, semiotics, and conflict talks. Based on the results, the elements of speech had been fulfilled and the five laws of Aristotle were included and there were 3 types of political messages such as pragmatics, semiotics, and conflict talks. The novelty of this study combined aspects of persuasion techniques, the five laws of Aristotle, and types of political messages.\



الملخص باللغة العربية

موضوع الرسالة : خطاب أجوس هاريم مورتى يودويونو الوطني في اجتماع القيادة الوطنية للحزب الديمقراطي 2202 من حيث الخطاب السياسي لأرسطو

الاسم/ رقم القيد : فتح الرحمن حلمي / ٢١١٠٠٧٠٠٩

المشرف الأول : د. رضوان محمد حسن، الماجستير

المشرف الثاني : د. آدي إيرما، الماجستير

الكلمات المفتاحية : البلاغة، الخطاب، اجتماعات القيادة الوطنية، الحزب الديمقراطي

البلاغة هي مهارة الشخص في إلقاء الخطاب أو التحدث في الأماكن العامة. كان اجتماع القيادة الوطنية الذي عقده أجوس هاريمورتى يودويونو كرئيس للحزب الديمقراطي فرصة لنقل الأفكار والآراء والنقد أمام كوادر الحزب. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية بلاغة خطاب أجوس هاريمورتى يودويونو والرسالة السياسية التي أراد إيصالها في اجتماع القيادة الحزب الوطني الديمقراطي الذي انعقد في ١٦ سبتمبر ٢٠٢٢ من خلال النظر في عناصر خطاب أرسطو ونظرية القوانين الخمسة للبلاغة. كان البحث وصفيًا نوعيًا بطبيعته حيث تم جمع البيانات باستخدام أسلوب تدوين الملاحظات بينما جرى التحليل الوصفي باستخدام

تقنيات تحليل النص. موضوع البحث هو نص خطاب أجوس هاريمورثي يودويونو. ونتائج البحث هي (١) هناك ٣ تقنيات إقناع بلاغية، وهي شعارات روحانية. (٢) في خطاب هاريمورثي يودويونو ٥ قوانين لبلاغة أرسطو، (أ) اكتشاف وهو يبدو أن مفهوم الكلام ينطلق من المناقشات حول القضايا الاجتماعية والاقتصادية إلى الخلاف السياسي في عام ٢٠٢٤. (ب) تم العثور على التكوين بشكل منهجي في نمط الكلام مع المقدمة والمحتوى والخاتمة. (ج) أسلوب الكلام هناك ٩ أنماط من اللغة تتراوح بين ذروة مكافحة وذروة والقياس (د) الذاكرة وهي يستخدم هاريمورثي يودويونو البيانات كمكان لنقل الأفكار التي يتم تذكرها جيداً. (هـ) تقدم هاريمورثي يودويونو في ولادته هناك ثلاث ركائز هي الاتصال واستخدام الصوت والإيماءات. (٣) في الرسائل السياسية، توجد رسائل براغماتية وسمائية ومحادثات صراع. بناءً على نتائج البحث، فقد تم استيفاء عناصر الكلام وتضمينه قوانين أرسطو الخمسة، وهناك ٣ أنواع من الرسائل السياسية مثل البراغماتية والسمائية ومناقشة النزاعات. حدثت هذه الدراسة هي الجمع بين جوانب تقنيات الإقناع وقوانين أرسطو الخمسة وأنواع الرسائل السياسية.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Kegunaan dan Manfaat Penelitian	6
1.5. Kajian Terdahulu.....	7
1.6. Definisi Operasional	9
1.6.1. Pidato Kebangsaan.....	10
1.6.2 Ditinjau Dari Retorika Aristoteles	10
1.7. Kerangka Teori.....	10
1.7.1. Retorika.....	10
1.7.2 Komunikasi Politik	11
1.7.3 Hukum Aristoteles	11
1.8. Sistematika	13
BAB II KONSEPTUAL RETORIKA DAN PIDATO	
KEBANGSAAN.....	14
2.1 Konseptual Retorika.....	14
2.1.1 Pengertian Retorika.....	15
2.1.2 Ethos Pathos Logos.....	16
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Retorika.....	17
2.1.4 Jenis Retorika.....	18
2.1.5 Lima Hukum Retorika Aristoteles	19
2.2 Konseptual Pidato Kebangsaan.....	21
2.3 Public Speaking	22
2.3.1 Kompetensi Public Speaking	24
2.4 Komunikasi Politik.....	25
2.5 Tujuan Komunikasi Politik	26

2.6 Komunikator Politik.....	28
2.7 Pesan Politik.....	29
2.8 New Media.....	31
2.9 Ayat Mengenai Komunikasi	32
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Subyek Penelitian.....	34
3.3 Jenis Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.6 Prosedur Penelitian	37
3.7 Sumber Data.....	38
Bab III DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN DATA	
 PENELITIAN	39
4.1 Deskripsi Data.....	39
4.1.1 Gambaran Umum.....	39
4.1.1.1 Profil Agus Harimurthi Yudhoyono	39
4.1.1.2 Profil Partai Demokrat	40
4.1.1.3 Eksistensi Partai Demokrat	41
4.1.2 Deskripsi Data Unsur-unsur Pidato Kebangsaan	
AHY	42
4.1.3 Deskripsi Tinjauan Retorika Pidato Kebangsaan	
AHY	58
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Hasil Deskripsi Unsur-unsur Pidato Kebangsaan	
AHY A. R. - R. A. N. I. R. Y.	58
4.2.2 Hasil Deskripsi Tinjauan Retorika Aristoteles	65
4.2.3 Hasil Deskripsi Lima Hukum Retorika Aristoteles	70
BAB IV PENUTUP	101
4.1 Kesimpulan	101
4.2 Saran	102
Daftar kepustakaan	103
Biodata Penulis	

Daftar Gambar

Gambar 1 Thumbnail Youtube Kompas TV 39



BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Manusia pada awalnya sudah berkomunikasi sejak lahir. Tangisan ketika seorang manusia dilahirkan di dunia sudah bisa dikategorikan sebagai komunikasi. Semakin bertambah umur, semakin bertambah juga cara komunikasinya. Mulai dari diajarkan berbicara lewat mengikuti kata orang tuanya, sampai membaca dan juga melafalkan kata-kata yang sudah dibacakan. Komunikasi pada dasarnya dibutuhkan oleh manusia sebagai bentuk dari bahagian untuk menjaga hubungan dengan orang lain dan juga untuk mengungkapkan perasaan.

Ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu untuk mempelajari tentang bagaimana orang berkomunikasi melalui sejarahnya berawal dari masa yunani. Komunikasi lebih sering dilakukan dalam bentuk lisan ketimbang tulisan. Berkaitan dengan itu, Aristoteles (384-322 SM) memperkenalkan apa itu retorika. Hal ini sesuai dengan istilah retorika yang bersumber dari Bahasa Inggris yaitu *rethoric* atau Bahasa latin *rhetorica* yang berarti ilmu berbicara¹.

Retorika yang muncul di awal abad 5 sebelum masehi ini digunakan sebagai alat untuk kaum sophis di yunani untuk mengajarkan politik dan pemerintahan dengan cara berpidato. Dimana saat itu yunani sudah mengenal apa itu demokrasi langsung. Sehingga untuk meyakinkan pemilih mereka menggunakan retorika agar bisa menyampaikan pokok pikiran serta keinginan mereka.

¹ Dhanik Sulistyarini dan Anna Gusti Zainal, *Buku Ajar: Retorika* (Serang: CV AA RIZKY, 2020), hlm. 2.

Retorika awalnya hanya dianggap sebagai kecakapan dalam berpidato. Akan tetapi Aristoteles sendiri mengatakan bahwa retorika mempunyai bidang ilmu tersendiri. Retorika sebagai ilmu itu sendiri memiliki beberapa sifat-sifat yang membuatnya menjadi ilmu yang bisa dipelajari yaitu rasional, empiris, umum dan objektif². Disisi lain retorika pada masa sekarang ini seringkali disebut sebagai *public speaking* atau keahlian berbicara di depan umum. Untuk *public speaking* tersendiri sudah memasuki masa dimana setiap bidang diperlukan kecakapan berbicara untuk dapat mencapai tujuan menarik audiens agar mengikuti atau mengiyakan apa yang dikatakan oleh *public speaker*.

Jika merujuk pada awal tercetusnya retorika yang digunakan sebagai alat dalam menyampaikan hal mengenai politik dan pemerintahan. Maka wajar jika saat ini retorika menjadi hal yang berkaitan dengan pidato politik di era modern. Retorika politik itu sendiri menjadi bagian tak terpisahkan dalam komunikasi politik. Dimana retorika dijadikan sebagai alat kampanye dalam mendapatkan hati dari khalayak yang menjadi target pasar politik.

Sementara untuk *public speaking* sendiri ranah yang dibahas lebih banyak. Forum ekonomi dan sosial kemasyarakatan ketika ada seseorang berpidato maka dia sudah termasuk ke dalam aspek *public speaking* yang mana dahulu disebut retorika. Jika *public speaking* biasa punya pesan sesuai bidang pembahasan. Jika dia seorang ekonom maka akan membahas pesan ekonomi. Jika dia seorang pemuka agama maka akan menjadi sebuah dakwah dalam pesan agama yang ingin di sampaikan. Sementara jika itu adalah retorika politik atau *public speaking* di ranah politik maka pesan yang disampaikan adalah pesan politik.

Pesan politik bisa berupa tentang program pemerintah, tanggapan akan isu nasional seperti kenaikan bahan pokok hingga

² Astrid S. Susanto, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung : Remadja Karya, 1988), hlm.73.

kaitan antara koalisi atau kerjasama partai. Jika pesan politik yang disampaikan oleh seorang yang berada di luar kekuasaan biasanya akan dikaitkan dengan kritik terhadap jalannya pemerintahan. Ini bisa disebut sebagai bagian dari *check and balance* terhadap kinerja pemerintahan yang mana butuh penyeimbang dalam menjalankan roda pemerintahan.

Retorika politik atau pidato politik di Indonesia sudah mulai dilakukan sejak era pra kemerdekaan sampai saat ini. Bagaimana seorang Soekarno dengan gagah berani ketika berada di podium membuat cara dia berpidato menjadi ikonik dan pemberian nama Stadion Utama Gelora Bung Karno karena semangatnya saat berorasi. Kemudian ada Bung Tomo yang dengan orasinya dapat membakar semangat pejuang kala pertempuran Surabaya dalam agresi militer Belanda pasca kemerdekaan hingga sosok seperti Abdurahman Wahid atau Gus Dur dengan gaya guyon nya. Sampai sosok Surya Paloh dan Prabowo Subianto melalui gagasan kebangsaannya.

Salah satu retorika politik dilakukan oleh Agus Harimurti Yudhoyono yang merupakan ketua umum Partai Demokrat pada hari kedua Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Partai Demokrat menyampaikan gagasan dalam bentuk pidato kebangsaan di *Plenary Hall Jakarta Convention Center (JCC)*, Senayan, Jakarta Selatan, Jumat tanggal 16 September 2022³. Pada rapimnas tersebut yang juga sekaligus merayakan hari ulang tahun partai Demokrat ke 21. Sosok yang disapa dengan AHY ini menyampaikan pidato politik berkenaan dengan isu-isu nasional yang sangat mencolok di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo seperti hutang yang dimiliki negara.

"Kita harus mencegah penggunaan dana utang yang terlalu besar," ujar AHY saat pidato kebangsaan di Rapimnas Partai

³ <https://politik.rmol.id/read/2022/09/16/547605/pidato-kebangsaan-21-tahun-demokrat-AHY-kami-punya-pengalaman-lengkap-dalam-berdemokrasi> diakses pada 29 oktober 2022

Demokrat di JCC Senayan, Jakarta Selatan, Jumat (16/9).⁴ Hal ini menarik mengingat dengan partai yang dia pimpin dan sebagai partai oposisi, AHY berani dalam hal mengungkapkan sesuatu yang biasanya hanya berada di tataran diskusi politik di pertemuan terbatas.

Agus Harimurti Yudhoyono yang saat ini merupakan Ketua Partai Demokrat ke 5 sebelumnya bukan berlatar belakang politik. Tapi, dia adalah mantan perwira militer berpangkat terakhir Mayor Infanteri dan merupakan lulusan akademi militer dengan status terbaik di tahun 2000 dan mendapat apresiasi berupa bintang Adi Makayasa⁵. Melihat *background* bukan dari politik akan tetapi militer. Hal ini membuat menarik untuk mengangkat bagaimana cara berpidato sosok Agus Harimurti Yudhoyono. Latar yang berbeda dari awal karirnya dengan saat ini sebagai ketua partai bisakah membuat ciri khas tersendiri bagi dirinya.

Melihat bagaimana Agus Harimurti Yudhoyono dalam berpidato sesuai pernyataan di beberapa media. Dia dianggap sebagai sosok yang tegas dan tidak ragu menyampaikan apa yang dirasa perlu. Hal ini bisa berkaitan dengan bagaimana dia terlahir di keluarga yang latar militer termasuk orang tuanya yaitu mantan jenderal dan juga presiden ke-6 Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.

Penelitian ini dilakukan mengambil pidato dari Agus Harimurti Yudhoyono dikarenakan Agus Merupakan Ketua Umum Partai Demokrat yang merupakan partai oposisi bersama Partai Keadilan Sejahtera. Menjadi partai oposisi atau di luar lingkaran kekuasaan membuat Partai Demokrat harus kritis terhadap kinerja dan

⁴ <https://www.merdeka.com/politik/AHY-singgung-peningkatan-utang-indonesia-bakal-membeban-pemerintah-mendatang.html> diakses pada 29 oktober 2022

⁵ <https://jateng.tribunnews.com/2019/07/09/nama-nama-peraih-adhi-makayasa-akmil-lulusan-terbaik-akademi-militer-di-magelang> diakses pada 29 oktober 2022

kebijakan publik dari koalisi pemerintahan. Partai Demokrat sendiri selalu bersebrangan dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pimpinan Megawati.

Jika pada 2004 sampai 2014 Partai Demokrat berada di pemerintahan dan PDIP menjadi oposisi maka 2 periode terakhir posisi berkebalikan. Sehingga penting melihat bagaimana sikap dan pemikiran Partai Demokrat saat menjadi oposisi setelah sekian lama di pemerintahan. Melalui pidato kebangsaan dari Agus Harimurti Yudhoyono akan terlihat bagaimana cara dari pihak oposisi melakukan counter terhadap apa yang dilakukan oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Kritik terhadap pemerintahan yang dilakukan oleh Agus Harimurti Yudhoyono merupakan bagian yang tak terelakkan dari proses berdemokrasi di masa kini. Dengan adanya kritik ataupun saran dari partai oposisi membuat pemerintahan tidak terkesan menutup mata akan perbaikan yang diperlukan. Selama kritik dan saran itu membuat pemerintah menjadi lebih baik maka tak ada salahnya hal itu dilakukan. Mengenai pidato Agus Harimurti Yudhoyono terhadap kritiknya akan pemerintahan Joko Widodo saat ini, dari hal itulah maka dari itulah penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan persoalan di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang isi pidato Agus Harimurti Yudhoyono (selanjutnya akan disebut AHY) pada Rapimnas Partai Demokrat 2022 untuk melihat unsur-unsur yang terdapat pada pidato dan konsep retorika juga serta ditinjau dari 5 hukum retorika yaitu: *Inventio*, *dispositio*, *elucatio*, *memorio* serta *pronuntitio*. Dengan ini peneliti akan membuat penelitian berjudul “Pidato Kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono Pada Rapat Pimpinan Nasional Partai Demokrat 2022 Ditinjau dari Retorika Politik Aristoteles”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum bagaimana pidato kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono pada Rapimnas Partai Demokrat 2022 ditinjau dari 5 Hukum Retorika Aristoteles. Secara khusus ada 2 rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana unsur-unsur yang terkandung pada Pidato Kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono pada Rapimnas Partai Demokrat 2022 ?
2. Bagaimana Pidato Kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono pada Rapimnas Partai Demokrat 2022 ditinjau dari Retorika Politik Aristoteles?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pidato kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono berdasarkan tinjauan 5 hukum retorika Aristoteles, Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Unsur-unsur yang terkandung dalam pidato kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono di Rapimnas Partai Demokrat 2022
2. Tinjauan retorika Aristoteles dalam pidato kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono di Rapimnas Partai Demokrat 2022

1.4. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa menjadikan ilmu yang bisa dijadikan keahlian atau kecakapan baru bagi peneliti jika di suatu masa diberikan kesempatan mencoba atau melakukan apa yang dimaksud dengan retorika atau *public speaking*.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan menjadi kajian penelitian yang relevan kepada peneliti lainnya, baik yang berhubungan dengan ilmu retorika maupun pengembangan dari penelitian sejenis yang bisa memperluas dan melengkapi dari penelitian sebelumnya

1.4.3. Manfaat praktis

1. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi mahasiswa yang hendak meneliti tentang ilmu retorika maupun kemampuan dalam berbicara dan menggunakan Bahasa dalam berbagai pengaplikasian
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan ajar mengenai kajian berbicara atau *public speaking* yang bisa digunakan sebagai medium menyampaikan pendapat dalam berbagai bidang tidak hanya di politik.

1.5. Kajian Terdahulu

Dalam memenuhi kaidah penelitian, maka peneliti membutuhkan kajian pustaka mengenai penelitian terdahulu yang membahas tentang retorika Aristoteles terutama dalam pidato politik yang dilakukan oleh aktor politik di Indonesia.

Berdasarkan dengan kajian terdahulu peneliti menemukan bahwa ada relevansi dengan penelitian ini yaitu: (1) penggunaan 5 hukum Aristoteles pada penelitian ini dan terdahulu dan (2) konsep retorika aristoteles yaitu ethos pathos logos dijadikan sebagai teori untuk penelitian ini.

Penelitian terdahulu akan menjadi referensi bagi peneliti dalam membuat analisa terhadap pidato politik yang akan dibahas pada penelitian ini. Sejauh ini, terdapat beberapa penelitian sebelumnya

yang berhubungan dengan penelitian kali ini. berikut beberapa penelitian tersebut diperoleh dari penelitian dimana sudah dipublikasikan sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Ferdy Ardiansyah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Surabaya⁶ berjudul Analisis Retorika Basuki Thajaja Purnama Dalam Kampanye Rakyat Pemilihan Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta di Rumah Lembang 2017. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pidato Basuki Thajaja Purnama menggunakan lima hukum Aristoteles. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data simak catat dimana tahapannya adalah menyimak video pidato, mentranskripsikan atau menulis ulang, pengelompokkan data dan pengkodean. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pidato dari Basuk Thajaja Purnama memang masuk dalam kategori lima hukum retorika Aristoteles.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Fikry, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Humaniora, Universitas Islam Negeri Malik Maulana Ibrahim Malang⁷ berjudul representasi konsep retorika persuasif Aristoteles dalam pidato ismail hanyiah untuk umat islam Indonesia. Tujuan diadakan penelitian ini adalah membahas tentang retorika persuasif dalam pidato Ismail Haniyah untuk umat Islam Indonesia. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data dengan tonton, simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan

⁶ Ardiansyah, Moch Ferdy. *Analisis retorika basuki tjahaja purnama dalam kampanye rakyat pemilihan kepala daerah khusus ibukota jakarta di rumah lembang 2017 (kajian retorika Aristoteles)*. Diss. State University of Surabaya, 2017.

⁷ Fikry, Ali. "Representasi Konsep Retorika Persuasif Aristoteles dalam Pidato Ismail Haniyah untuk Umat Islam Indonesia." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 5.3 2020, 137-145.

bahwa terdapat konsep lima hukum retorika Aristoteles pada pidato dari Ismail Haniyah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marselio S. Lukuhay, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi, Universitas Kristen Petra Jakarta⁸ berjudul *Presiden SBY dan politik pencitraan: Analisis teks pidato Presiden SBY dengan pendekatan retorika Aristoteles*. Tujuan diadakan penelitian ini adalah membahas tentang retorika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam kaitan segitiga retorika dan lima hukum retorika Aristoteles. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data dengan tonton, simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana ethos, pathos dan logos terdapat pada pidato SBY dan juga bagaimana dominannya *elucatio* atau gaya Bahasa yang ada di lima hukum Aristoteles.

Pada penelitian ini pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada rumusan masalah kedua dimana akan diperlihatkan pesan politik yang akan disampaikan oleh Agus Harimurti Yudhoyono. Jika penelitian terdahulu berfokus kepada 5 hukum retorika Aristoteles maka penelitian ini menambahkan pesan politik sebagai fokus tambahan dari penelitian ini untuk membedakan dengan penelitian terdahulu.

1.6. Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan untuk menjelaskan terkait dengan judul dari penelitian sehingga bisa digambarkan bagaimana maksud dari variabel pada judul yang ada.

⁸ Luhukay, Marsefio S. "*Presiden SBY dan politik pencitraan: Analisis teks pidato Presiden SBY dengan pendekatan retorika Aristoteles*." *Scriptura* 1.2 2007.

1.6.1. Pidato Kebangsaan

Pidato Kebangsaan adalah sebuah pidato yang disampaikan pada acara-acara nasional seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Hari Sumpah Pemuda, atau Hari Kesaktian Pancasila. Pidato ini dapat disampaikan oleh berbagai individu, termasuk Presiden, Wakil Presiden, atau pemimpin organisasi⁹

1.6.2. Ditinjau dari Retorika Aristoteles

Ditinjau dari Retorika Aristoteles maka Pidato Kebangsaan bisa dikategorikan ke 3 hal yaitu Ethos yang merupakan kredibilitas dimana orator atau pembicara adalah orang kredibel seperti Presiden, Pemimpin Politik atau Tokoh Masyarakat. Kemudian Pathosnya adalah dimana emosi dari pendengar diarahkan berkaitan dengan pesan kebangsaan seperti nasionalisme dan cinta tanah air. Terakhir logos dimana berkaitan dengan argument yang bisa dibawa melalui kejadian sejarah, nilai kebudayaan ataupun cita-cita bersama untuk tujuan kebangsaan¹⁰

1.7. Kerangka Teori

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang diterapkan dalam penelitian ini, maka digambarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

1.7.1. Retorika

Retorika, menurut Aristoteles dan Cicero, adalah gaya atau seni berbicara yang dapat dikuasai baik melalui pemberian alami

⁹ <http://tarankota.go.id/web/lomba-pidato-kebangsaan/> diakses pada 18 Juli 2023

¹⁰ https://www.uksw.edu/detail_event/pidato-kebangsaan-republik-indonesia

atau melalui keterampilan berbicara teknis yang memungkinkan seseorang berbicara dengan jelas, ringkas, dan efektif.¹¹

1.7.2. Komunikasi Politik

Menurut Astrid S. Susanto, Komunikasi politik adalah komunikasi yang ditujukan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik¹²

1.7.3. Lima Hukum Retorika Aristoteles

Menurut Aristoteles¹³, terdapat 5 (lima) bentuk dalam menyusun retorika yang mana diperkenalkan olehnya yaitu Lima Hukum Retorika, berikut 5 bentuk tersebut:

1. *Invention* (Penemuan gagasan) Penciptaan atau pengembangan gagasan yang berkaitan dengan maksud pidato dikenal sebagai penemuan. Langkah ini melibatkan kapasitas untuk menemukan, mengumpulkan, memeriksa, dan memilih konten terkait ucapan yang sesuai. Argumen harus dicari melalui kecerdasan, moralitas, dan kasih sayang, menurut Aristoteles, karena dianggap sebagai komponen penting.
2. *Dispositio/Arrangement* (Penyusunan Bahan/Materi) Disposisi konsep disebut disposisi. Cara ide disajikan akan membantu audiens memahami bagaimana mereka berhubungan satu sama lain dan mencegah

¹¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Pranada Media Group, 2014), hlm. 75.

¹² Astrid S. Susanto, *Komunikasi Sosial di Indonesia* (Jakarta: Bina Cipta, 1985), hlm. 9.

¹³ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm. 343.

kebingungan. Dengan membiarkan setiap pemikiran dibangun di atas pemikiran sebelumnya dan memperkuat argumen, kumpulan ide yang terorganisir dengan baik juga akan meningkatkan persuasif pesan.

3. *Elucatio* (Gaya/Pemilihan Bahasa) *Style* adalah sarana untuk mengungkapkan gagasan melalui bahasa. Pesannya akan lebih kuat, lebih menarik, dan lebih jelas jika gaya digunakan dengan baik. Ia dituntut untuk mampu menggunakan bahasa yang berhasil menyampaikan alasan sebagai pembujuk yang baik. Untuk menghindari kesalahpahaman, penggunaan bahasa harus dievaluasi dengan hati-hati.
4. *Memory* (Mengingat Materi) Memori adalah kapasitas untuk mengingat apa yang harus dikatakan. Ini mensyaratkan penguasaan seni menghafal untuk mengkomunikasikan konsep dalam bahasa terorganisir di zaman kuno. Saat ini, menggunakan catatan atau manuskrip secara efektif lebih penting daripada sekadar menghafal informasi.
5. *Pronountitio/Delivery* (Penyampaian) Elemen terakhir dari retorika adalah pengiriman. Pidato disajikan secara fisik dan vokal selama pengiriman. Penyampaian sangat penting karena ide yang disampaikan dengan cara yang menarik dan meyakinkan mendapatkan perhatian lebih banyak individu. Penyajian ide harus mencerminkan bobot relatifnya daripada membuat ide yang lemah tampak lebih kuat.

Untuk mengetahui apakah seseorang dikategorikan sebagai orator ulung maka harus dilihat apakah sosok tersebut pada saat berpidato telah memenuhi kaidah yang terdapat di atas. Mulai darimana gagasan dimunculkan (*invention*), apakah pidato sudah sesuai kaidah pembagian pembuka, isi, penutup (*dispositio*), gaya bahasa seperti apa yang digunakan dalam menyampaikan pesan (*elucatio*), bagaimana daya ingat orator dalam mengingat pidatonya

(*memorio*), dan terakhir penyampaian pidato seperti apa yang dilakukan baik dalam cara berbicara atau gerak tubuh (*pronuntitio*)

1.8. Sistematika Pembahasan

Guna membuat para pembaca mudah dalam mengikuti tesis ini, maka pembahasan tesis dikelompokkan melalui empat bab.

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka teori, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan pembahasan teoritis tentang retorika yang meliputi pengertian retorika, pengertian ethos pathos logos, tujuan, fungsi dan lima hukum retorika, pengertian pidato kebangsaan, pengertian dan tujuan komunikasi politik dan pengertian komunikator politik, pesan politik serta new media.

Bab tiga merupakan metode penelitian membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan sumber data.

Bab empat merupakan inti yang membahas pidato kebangsaan AHY dengan deskripsi penelitian sebagai judul dimana pada jawaban rumusan masalah pertama mengenai unsur-unsur yang terkandung pada pidato kebangsaan dan menggunakan retorika Aristoteles lewat 5 hukum yang dihasilkan olehnya. Mulai dari *invention* (penemuan), *dispositio* (pengorganisasian), *elucatio* (gaya Bahasa), *memorio* (memori) dan terakhir *pronuntitio* (penyampaian).

Bab lima merupakan kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut.

BAB II

Konseptual Retorika dan Pidato Kebangsaan

2.1. Konseptual Retorika

Pada sub bagian ini akan dibahas mengenai konseptual dari retorika mulai dari pengertian, 3 konsep retorika, tujuan, fungsi, dan lima hukum retorika Aristoteles hingga jenis retorika.

Dewasa ini saat menjelang masa kampanye banyak melihat para aktor politik muncul dari permukaan dengan banyaknya *event* politik untuk menyampaikan pandangan serta pemikiran politik mereka mendekati pemilu dan pilpres serentak pada 2024 nanti. Terhitung sosok seperti Prabowo Subianto yang menyampaikan paparan politiknya ketika bersama dengan partai Gerindra mengumumkan kerjasama politik atau koalisi dengan Partai Kebangkitan Bangsa.

Kemudian pidato politik dari Muhaimin Iskandar atau Cak Imin yang berlangsung di tempat yang sama yaitu Sentul Convention Center di bogor. Berkaitan dengan pengumuman relasi antar kedua partai. Juga dari partai Nasdem melalui ketua umumnya Surya Paloh mengenai bagaimana langkah strategis melihat pertarungan bebas di 2024 karena tidak ada petahana lagi.

Tak lupa juga sosok muda yang menjadi ketua umum salah satu partai besar yang sekarang selama 10 tahun terakhir menjadi partai oposisi yaitu Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono yang berpidato di hadapan kader dan simpatisan partai demokrat dalam rapimnas partai tersebut September lalu.

Bermunculan aktor politik ini menjelang kontestasi menjadi pembahasan mengenai gagasan politik yang mereka punya dan sampaikan dalam *event* politik tertentu. Dalam hal ini retorika

politik akan sangat sering terlihat. Maka dari itu kajian tentang retorika politik Aristoteles menjadi kajian penting untuk melihat seberapa jauh para aktor politik ketika berpidato. Apakah sudah mencapai kaidah sistemik seperti yang dikemukakan Aristoteles. Sehingga pidato politik bukan sekedar ajang kritik atau gagasan semu tetapi menjadi ajang saling memberikan pemikiran tentang bangsa dan juga negara.

2.1.1. Pengertian Retorika

Kata "retorika" dalam arti yang digunakan di atas berasal dari kata Yunani *rhtorikós*, "*oratorical*," atau "pembicara publik," yang mana berhubungan dengan kata Yunani yaitu *rhêma*, dan dari kata kerja "berbicara, mengatakan," yang merupakan *erô* dalam bahasa Yunani (Yunani). Retorika, secara lebih luas, terhubung dengan ucapan manusia.¹⁴

Pada khasanah bahasa Inggris, "retorika" disebut "*rethoric*" juga dapat didefinisikan dengan "kepandaian berbicara atau berpidato"¹⁵. Sementara itu oleh Webster's Tower Dictionary, "Retorika" didefinisikan menjadi "seni menggunakan bahasa secara efektif." Kata "retorika" juga dikenal sebagai "retorika" dalam bahasa Belanda, di mana ia didefinisikan sebagai "ilmu berbicara dalam hal menggunakan kata-kata dalam gaya yang indah."¹⁶

Aristoteles¹⁷ memandang retorika dengan "*the facult of seeing in any situation the available means of persuasion*". Penafsiran ini menunjukkan bahwa definisi retorika Aristoteles merupakan kapasitas guna mengenali sarana persuasi. Dalam konteks ini,

¹⁴ Richard E. Young, Alton L. Becker, dan Kenneth L. Pike, *Rhetoric: discovery and change* (New York: Harcourt Brace & World, 1970), hlm. 1.

¹⁵ John M. Echols dan Hassan Saddily, *Kamus Inggris - Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1975), hlm. 485.

¹⁶ Wojowasito, *Kamus Umum Belanda-Indonesia* (Jakarta: P.T. Ichtiar Baru, 1981), hlm. 541.

¹⁷ Imam Syafi'ie, *Retorika dalam Menulis* (Jakarta: Depdikbud, 1988), hlm. 1.

kemampuan melihat dipahami sebagai kapasitas pengambilan keputusan dan tindakan. Bahasa dan semua aspeknya berfungsi sebagai instrumen yang dapat diakses. Jadi, merujuk pada pendapat Aristoteles, retorika adalah kemampuan untuk memilih dan menggunakan bahasa untuk membujuk orang lain dalam keadaan tertentu. Ketika digunakan dengan cara ini, persuasi dianggap berhasil mempengaruhi orang lain untuk mengenali, memahami, dan menerima pesan atau informasi yang dikomunikasikan.

2.1.2. Ethos Pathos Logos

Ethos adalah dimana saat ini disebut dengan kredibilitas dimana hal ini tidak melekat pada orator akan tetapi perhatian ditaruh oleh khalayak tentang anggapan seberapa kredibel seseorang di mata mereka¹⁸.

Jenis-jenis kredibilitas:

- a. *Initial credibility* (kredibilitas awal), yaitu kredibilitas yang timbul pada saat awal berpidato.
- b. *Derived credibility*, atau kredibilitas yang timbul selama pembicara berpidato.
- c. *Terminal credibility* (kredibilitas akhir), yaitu kredibilitas yang diperoleh setelah pembicara berpidato

Pathos merupakan bagian komunikasi persuasif dimana adalah ketika seseorang menggunakan emosi dari pendengar untuk memikat hati mereka. Orator harus menyentuh hati khalayak: perasan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka

Sementara itu *Logos* adalah pembuktian dengan menggunakan argument yang logis dan masuk akal dalam penyampaian pesan retorika atau berkomunikasi. Orator harus bisa meyakinkan khalayak lewat sesuatu yang nyata sebagai bukti. Jika *pathos*

¹⁸ Dhanik Sulistyarini dan Anna Gusti Zainal, opt.cit., hlm. 158

menggunakan emosi untuk mendekati khalayak maka *logos* menawarkan lewat otak atau rasionalitas.

2.1.3. Tujuan dan Fungsi Retorika

Retorika punya tujuan kenapa dilakukan oleh seseorang, berikut adalah tujuan dari retorika dilakukan¹⁹:

1. *To Inform*, yaitu guna menghadirkan pemahaman dan pengetahuan kepada khalayak umum untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk menumbuhkan pemahaman.
2. *To Persuade*, yaitu meyakinkan massa akan keabsahan dalil-dalil yang ditujukan supaya mengikuti dan mengubah pendapatnya.
3. *To Inspire*, yang menggunakan metode dan taktik penyampaian yang efektif untuk menginspirasi.
4. *To Entertain*, yang berarti menggetarkan, menghibur, dan membuat senang orang lain atau khalayak ramai.
5. *To Ectuate*, untuk mengarahkan dan menggerakkan seseorang guna mengambil tindakan untuk melawan dan mempraktekkan konsep-konsep yang telah disampaikan pembicara di hadapan khalayak.

Jadi bisa dikatakan bahwa ada 5 tujuan retorika, mulai dari memberikan informasi kepada orang lain, untuk meyakinkan orang lain tentang apa yang ingin disampaikan baik itu untuk merubah pandangan orang mengikuti orang tersebut, untuk menginspirasi orang lain agar bisa menjadi lebih baik, juga memberikan penghiburan melalui metode hiburan apapun serta menggerakkan atau mengarahkan orang kepada ide dipunya.

Menurut Raudhonah²⁰, retorika juga mempunyai fungsi:

¹⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 156.

1. *Mass information*, untuk memberikan dan mengirim informasi kepada masyarakat umum dalam jumlah besar. Siapa pun dengan informasi yang mereka miliki dapat menyelesaikan ini. Tanpa komunikasi, tidak mungkin untuk mengirim dan menerima informasi.
2. *Mass education*, yaitu memberi pendidikan. Berguna terhadap peningkatan pengetahuan, guru dan siapa pun yang mempunyai rasa ingin untuk mendidik anak-anak melakukan peran ini.
3. *Mass persuasion*, yaitu untuk memengaruhi. Setiap orang atau organisasi yang menawarkan dukungan biasanya melakukan hal ini, dan pelaku bisnis dapat memanfaatkan hal ini dengan mempengaruhi melalui iklan yang dibuat.
4. *Mass entertainment*, digunakan untuk hiburan kepada orang lain. Radio, televisi, atau artis yang mempunyai bisnis hiburan yang dilakukan secara kapabel biasanya melakukan hal ini.

Sementara fungsi juga tidak jauh berbeda dengan tujuan. Mulai dari retorika adalah untuk memberikan informasi kepada khalayak ramai sehingga tercerahkan, kemudian menjadi sarana pendidikan seperti yang dilakukan di sekolah atau universitas, di sisi lain untuk mempengaruhi orang lain dalam hal kepentingan tertentu dan terakhir untuk penghiburan seperti dalam dunia penyiaran

2.1.4. Jenis Retorika

Menurut Hedrikus²¹, retorika dikategorikan dalam tiga bentuk atau jenis diantaranya adalah:

- a. Monolog merupakan tindakan lisan di mana hanya satu orang yang berbicara, dan monologika adalah ilmu dari

²⁰ Raudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarta press, 2007), hlm. 52.

²¹ P.Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika; Terampil berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, dan Bernegosiasi* (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 16.

pertunjukan ini. Pidato, observasi, ceramah, dan deklamasi adalah contoh bentuk monologis.

- b. Dialogika, atau ilmu keterampilan berbicara dalam dialog, merupakan tahapan saat dua individu atau lebih berbicara satu sama lain. Contoh format dialog adalah percakapan, diskusi yang berupa bertanya dan menjawab, negosiasi/lobi dan debat baik dalam bahasa ataupun topik tertentu.
- c. Retorika membutuhkan pengembangan teknik bicara. Pengembangan teknik berbicara disebut sebagai komponen penting dari retorika. Lebih ditekankan pada pengembangan keterampilan pernapasan, teknik pengucapan, pengembangan suara, taktik berbicara, dan teknik bercerita pada fase ini.

Kategorisasi terhadap retorika ini memunculkan bahwa retorika tidak hanya sekedar bermonolog tapi juga bisa digunakan dalam bentuk dialog atau dua arah. Bahkan ada juga teknik dalam retorika yang bisa dilakukan oleh banyak orang untuk bisa ber-retorika.

2.1.5. Lima Hukum Retorika Aristoteles

Aristoteles dan para pakar dalam hal retorika masa lalu, membuat lima proses dalam menyusun pidato dimana nantinya dikenal sebagai *The five Canons of Rhetoric* atau lima hukum retorika²².

Lima hukum retorika itu bisa dijabarkan sebagai berikut:

- a. *Invention*, Untuk menghasilkan strategi persuasif yang kuat dari sebuah pendapat yang relevan dengan isi pidato, sebuah penemuan mengharuskan pembicara untuk memilih topik dan menyelidiki audiens. Seorang pembicara perlu berpikir dengan cara yang sesuai dengan ide atau

²² Billy G. Keraf, *Diksi dan gaya bahasa: komposisi lanjutan I (Vol. 1)* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 9-10.

pembelaan yang dibuat dalam sebuah pidato jika mereka ingin menghasilkan penemuan. Daripada itu, menggunakan logika dan pembuktian pada sebuah pidato bisa membuatnya menarik dan meyakinkan, meningkatkan kemungkinan audiens akan tergerak dan mengikuti argumen pembicara.

- b. *Dispositio/Arrangement*, adalah kapasitas pembicara untuk menyusun atau mengatur pidato mereka. Pidato terdiri dari pengantar, badan informasi, dan kesimpulan atau penutup. Pendahuluan adalah komponen susunan pidato yang dapat menarik perhatian audiens, menggambarkan hubungan antara isi pidato dan audiens, dan memberikan gambaran tentang tujuan pembicara. Isi kalimat adalah di mana dukungan untuk ide diberikan oleh argumen, ilustrasi, dan informasi penting. Gagasan utama pembicara dirangkum dalam kesimpulan, yang juga berfungsi untuk membangkitkan perasaan pendengar.
- c. *Elucatio/Style* adalah teknik penyampaian tuturan dimana seorang pembicara menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pendapat atau gagasan. Hindari penggunaan jargon yang sulit dipahami oleh kebanyakan orang saat menggunakan bahasa, dan gunakan metafora untuk membantu memperjelas konsep yang ambigu. Penggunaan gaya membuat pidato mudah diingat dan memperjelas pemikiran pembicara. Gaya formal, yang bila dipadukan, mengangkat nada dan suasana pidato, adalah cara kedua gaya dipisahkan lebih lanjut. Aspek-aspek tuturan yang dimaksudkan untuk menarik perhatian dan memikat hati dan telinga pendengar direpresentasikan dalam gaya kiasan.
- d. *Memorio/Memori* mengacu pada upaya untuk mengingat teks dan menghasilkan perilaku alami sebagai lawan dari perilaku buatan. Sederhananya, kanon ini adalah proses penyatuan bentuk dan substansi tuturan ke dalam satu

kesatuan yang kohesif yang mencegah tuturan dari rasa terpaksa atau gelisah saat mengungkapkan ekspresi, konsep, atau emosi.

- e. *Pronuntio/Delivery* mengacu pada perilaku pembicara di mana pidato secara fisik ditunjukkan lewat nada suara dan gerak tubuh yang mana dibuat untuk membuat penyampaian pidato menarik. Penampilan pembicara, gerak tubuh, posisi tubuh saat menyampaikan pidato, kontak mata dengan audiens, artikulasi ucapan, pengucapan yang baik, aksen yang diterapkan disesuaikan dengan adat setempat, nada suara saat menyampaikan pidato, suara orator yang keras dan jelas, dan jeda atau posisi saat diam adalah semua elemen penting yang harus ada.

Mengetahui 5 hukum retorika dapat membuat kesadaran bahwa ilmu retorika bukan sembarang berbicara di depan umum akan tetapi harus tahu gagasan untuk berbicara (*invention*), harus memilah pidato dalam 3 sesi yaitu pembuka, isi dan penutup (*dispositio*), harus punya gaya bahasa yang beragam agar memudahkan penyampaian pesan (*elucatio*), harus punya daya ingat atau cara mengingat bisa melalui prompter atau kertas pointer (*memorio*) dan punya cara penyampaian yang baik mulai dari cara berbicara maupun gerak tubuh (*pronuntitio*).

2.2. Konseptual Pidato Kebangsaan

Pada sub bahagian ini akan dibahas mengenai pidato kebangsaan baik secara pengertian dan tujuan.

Pidato kebangsaan adalah pidato yang berisi tentang gagasan atau pemikiran mengenai kebangsaan suatu negara. Pidato kebangsaan dapat berisi tentang nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh suatu negara, seperti Pancasila di Indonesia

Tujuan Pidato Kebangsaan

Tujuan dari pidato kebangsaan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan pembicara yang menyampaikannya. Beberapa tujuan umum dari pidato kebangsaan adalah²³:

1. Pidato kebangsaan punya tujuan untuk menyatukan rakyat dalam satu pemikiran dan visi yang sama. Juga digunakan untuk menjadi inspirasi dan motivasi supaya bisa menyatu demi kepentingan bangsa
2. Pidato kebangsaan biasanya menyampaikan soal nilai kebangsaan seperti demokrasi, keadilan, persatuan dan kemajemukan.
3. Pidato kebangsaan juga dijadikan sebagai cara untuk membuat semangat kebangsaan menjadi naik seperti mengingat kembali jasa pendahulu dan kecintaan terhadap tanah air
4. Pidato kebangsaan juga dilakukan untuk mengedukasi tentang berbagai bidang sektor pada sebuah bangsa, mulai dari ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kebudayaan dan lain sebagainya.

Dalam kesimpulannya, tujuan dari pidato kebangsaan adalah untuk menyatukan rakyat, mengkomunikasikan nilai-nilai kebangsaan, menggugah semangat nasionalisme, menginspirasi perubahan dan kemajuan, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat.

2.3. Public speaking

Mustamu, R.H.²⁴ mengatakan bahwa *public speaking* adalah bentuk keahlian dalam mengekspresikan gagasan di hadapan khalayak ramai. *Public speaking* merupakan suatu *skill* yang

²³https://roboguru.ruangguru.com/question/tujuan-ir-soekarno-menyampaikan-pidato-kebangsaan-pada-tanggal-1-juni-1945-adalah_H8ndcstSqk8 diakses pada 18 juli 2023

²⁴ Anna Gustina Zainal, *Public speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), hlm. 6.

terdapat didalamnya empat hal pokok dalam pendidikan yaitu sains, keterampilan, seni, dan karakter.

Di lain sisi oleh Nikita, A.²⁵ *public speaking* bisa diartikan sebagai : *Making a speech in front of an audience is a process, an act, and an art. Almost everyone, whether they are 10 or 90, has encountered a scenario when they had to talk. publically. However, you are not necessarily a public speaker if you introduce yourself in class, share a personal story at a company party, or present a paper at a conference.*

Menurut definisi di atas, *public speaking* ialah sebuah tindakan, proses, atau seni berpidato di depan khalayak ramai. Memperkenalkan diri sendiri di depan banyak orang atau menyampaikan sebuah presentasi adalah contoh dari *public speaking*, tidak perlu menjadi pembicara publik untuk bisa melakukan *public speaking*.

Public speaking adalah seni berbicara di depan umum untuk menyampaikan konsep dan ide dengan benar sehingga pesan dapat dengan jelas tersampaikan dan tujuan berbicara dapat langsung didapatkan, menurut Dundar, H.²⁶. *Public speaking* merupakan sebuah seni keterampilan yang digunakan untuk berbicara di depan umum yang mana punya tujuan menyampaikan gagasan ataupun ide dengan tepat sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada audiens.

Aspek *Public speaking* meliputi ceramah, pidato, briefing, presentasi, penyampaian informasi dalam bentuk *press conference*, siaran radio dan televisi, guru atau dosen yang mengajar, seseorang yang melakukan kata sambutan, orasi seperti orasi kebangsaan atau politik, membawakan acara seperti *master of ceremony*, dan berbicara di depan orang banyak lainnya.

²⁵ Ibid.

²⁶ Ibid., hlm. 6-7

Orang yang melakukan *public speaking* atau pelaku ataupun subjek dari kegiatan ini disebut “*public speaker*” (pembicara publik), orator, pemateri jika berkaitan dengan workshop atau seminar, pemberi kata sambutan, penceramah, pembicara ataupun pembicara kunci (*keynote speaking*) pada agenda akademik, dan lain-lain. Khotbah Jumat juga terdapat *public speaker* yaitu khatibnya. Pada lini penyiaran publik selayaknya radio dan televisi juga termasuk kategori *public speaking* walau tidak berhadapan langsung dengan komunikan.

2.3.1. Kompetensi *Public speaking*

Menurut Hojanto, O.²⁷, aspek *public speaking* mirip dengan komponen komunikasi efektif sebagaimana berikut :

1. Penyajian informasi maupun pesan. Dalam komponen ini seorang pembicara diwajibkan untuk memiliki teknik-teknik dasar dalam *public speaking* seperti verbal maupun vokal dimana keduanya bisa untuk memikat hati audiens

2. informasi atau pesan yang disajikan. Dalam hal penyajian pesan diwajibkan lewat cara singkat, berbobot dan bisa dipahami dengan mudah oleh para audiens. Selain itu metode dalam menyusun bahan yang disajikan wajib ada dan terstruktur.

3. Komunikan/penerima pesan/audiens. Lakukan analisa terhadap orang yang hadir sebagai pendengar dalam acara tersebut dan tak lupa pula untuk dengan cermat dilaksanakan terutama dalam hal aspek psikologi dan kedaerahaan pendengar.

4. Media penyampaian informasi maupun pesan. Pemakaian media dalam melakukan komunikasi akan sangat penting apakah itu bisa membuat pendengar tersampaikan informasi atau pesan yang kita utarakan. Media dimanfaatkan untuk penyajian informasi. Di era digital seperti sekarang ini berbagai bentuk

²⁷ Ibid., hlm. 14

pemanfaatan media dalam presentasi mulai dari infografis, foto, audio, maupun video.

5. *Feedback*/umpan balik. Apakah hal yang membuat sesuatu yang disampaikan oleh pembicara dianggap sukses adalah adanya respon balik atau *feedback* dari komunikan selaku penerima pesan. Cara mengetahui *feedback* tersebut dengan melihat bahasa tubuh dari mereka. Jika mereka terlihat tidak semangat dengan mengantuk dan tak bereaksi bisa ditafsirkan maka mereka bosan. Juga dengan bertepuk tangan berarti respon baik terhadap pembicara dan bisa dalam bentuk partisipasi dengan menjawab pertanyaan atau memberikan respon tanggapan.

2.4. Komunikasi Politik

Komunikasi Politik menurut Maswadi Rauf yang merupakan pakar politik, adalah objek kajian ilmu politik karena pesan-pesan yang diungkapkan dalam proses komunikasi bercirikan politik, yaitu berkaitan dengan kekuasaan politik negara, pemerintahan, dan juga aktivitas komunikator dalam kedudukan sebagai pelaku kegiatan politik. Komunikasi politik dilihat dari dua dimensi, yaitu komunikasi politik sebagai kegiatan politik dan sebagai kegiatan ilmiah. Komunikasi sebagai kegiatan politik merupakan penyampaian pesan-pesan yang bercirikan politik oleh aktor-aktor politik kepada pihak lain. Kegiatan tersebut bersifat empiris karena dilakukan secara nyata di kehidupan sosial. Sementara itu, komunikasi politik sebagai kegiatan ilmiah melihat komunikasi politik sebagai salah satu kegiatan politik dalam sistem politik.²⁸

Menurut Rusadi Kantaprawira, komunikasi politik adalah penghubungan pikiran politik yang hidup dalam masyarakat, baik

²⁸ Thomas P. Pureklolon, *Komunikasi Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 3.

itu pikiran intern golongan, asosiasi, instansi, ataupun sektor kehidupan politik²⁹.

Nimmo³⁰ mengatakan bahwa: “Komunikasi politik adalah proses di mana orang bertukar tanda, kata-kata verbal dan tertulis, gambar, gerak tubuh, tingkah laku, dan pakaian.” Di sisi lain, Effendy³¹ menjelaskan: “Komunikasi politik adalah tindakan pertukaran pesan yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang, atau lembaga dalam upaya mengamankan kekuasaan untuk membela kepentingan rakyat, baik dalam kapasitas penyelenggara pemerintahan maupun sebagai anggota masyarakat. struktur masyarakat. Komunikasi politik memiliki potensi untuk mempengaruhi sistem kebijakan kekuasaan atau pemerintahan dalam beberapa cara yang berbeda komponen.”

Sementara itu dalam Soesanto³² menjelaskan bahwa Komunikasi politik adalah segala bentuk komunikasi yang bertujuan untuk memberikan pengaruh sedemikian rupa sehingga topik yang dibahas dapat mengikat seluruh warga negara melalui suatu sanksi yang diputuskan bersama oleh lembaga-lembaga politik.

2.5. Tujuan Komunikasi Politik

Tujuan Komunikasi Politik adalah untuk menyampaikan informasi tentang politik melalui saluran yang tersedia, lebih rinci lagi bisa dikategorikan dalam 6 tujuan yaitu:

1. Membangun citra politik; Image adalah representasi seseorang (sosok) yang terdiri dari persepsi yang bermakna berdasarkan ide, nilai, dan harapan; komunikasi cenderung

²⁹ Ibid.

³⁰ Dan Nimmo. *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan, dan Media)*. (Bandung: Remadja Posdakarya, 2000), hlm. 8.

³¹ Onong Uchjana Effendy. *Kamus Komunikasi* (Bandung : PT. Mandar Maju, 1989), hlm. 277.

³² Astrid S. Soesanto, op.cit., hlm. 2.

- mempengaruhi bagaimana khalayak mengatur citra mereka tentang lingkungan.³³
2. Proses pembentukan opini publik, kadang-kadang dikenal sebagai "*vox populi, vox dei*", didasarkan pada kepercayaan awal abad ke-18 bahwa suara rakyat adalah suara Tuhan.³⁴
 3. Mendorong keterlibatan politik, yang diartikan sebagai tindakan seseorang atau kelompok untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan pejabat negara dan berdampak langsung atau tidak langsung terhadap kebijakan publik.
 4. Perubahan tingkah laku melalui sosialisasi politik merupakan proses yang sangat terikat untuk memperoleh pemahaman tentang peristiwa politik.³⁵
 5. Berusaha menanamkan, mengubah, atau mempertahankan sistem nilai politik atau orientasi politik melalui pengaktifan sikap, perilaku, sistem berpikir, dan pandangan seseorang atau kelompok, termasuk kader, simpatisan, dan masyarakat umum adalah dikenal dengan memberikan pendidikan politik. (komunikator politik) atau oleh lembaga (organisasi) seperti partai politik.
 6. Rekrutmen politik, seperti upaya mengajak masyarakat untuk mengadopsi keyakinan dan cita-cita politik yang pada akhirnya secara konkrit mengubah partisipan politik menjadi pengurus organisasi politik dan simpatisan kader politik.

Dapat disimpulkan bahwa adanya pencitraan politik, pembentukan opini publik, mendorong keterlibatan politik, perubahan tingkah laku hingga rekrutmen politik merupakan tujuan dari komunikasi politik itu sendiri.

³³ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Paradigma Teori Aplikasi Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 105.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 116.

³⁵ Rochajat Harun dan Sumarno, *Komunikasi Politik sebagai Suatu Pengantar* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2006), hlm. 82.

Bagaimana citra politik seorang tokoh akan baik dengan dia menjalankan komunikasi terhadap calon konsumen atau pasar politiknya, kemudian membentuk opini publik agar bisa diarahkan sesuai mau politisi hingga membuat kalangan yang awalnya hanya simpatisan menjadi pengurus adalah bagian tak terpisahkan dari mengapa komunikasi politik itu terjadi dan berlangsung.

2.6. Komunikator Politik

Menurut Leonard Doob, Komunikator Politik dapat dikategorikan dalam 3 hal tipologi: pertama, politikus. Kedua, komunikator profesional dan ketiga, aktivis. Oleh Daniel Katz, politikus dapat dibedakan menjadi dua, yakni “partisan” dan “ideolog”. Partisan adalah merka yang mengidentifikasi diri sebagai wakil dari kelompok. Yang mana dia akan lebih mendahulukan dan melindungi kepentingan kelompok atau pribadi ketimbang lainnya. Sementara itu ideolog adalah politikus yang punya orientasi terhadap pengambilan keputusan untuk kepentingan partainya, ideologi yang dianut sampai nilai-nilai yang diperjuangkan³⁶.

Kedua tipe ini mempunyai kemampuan dalam memengaruhi pihak lain, terutama dalam isu tertentu. Kelompok partisan akan memengaruhi dengan menggunakan cara yang mana menguntungkan kedua belah pihak dalam hal tawar-menara untuk meloloskan suatu keputusan politik. Di sisi lain, kelompok ideolog akan memengaruhi situasi dengan cara memutuskan tujuan yang sudah pasti berlawanan ataupun netral. Dalam hal ini argeumentasi adalah kunci untuk mempertahankan pendapat mereka.

Komunikator politik kedua adalah promotor. Promotor merupakan orang yang diberi upah untuk mendahulukan keinginan pelanggannya. Biasanya hal yang mereka akan sampaikan seringkali bertentangan dengan hati nurani, walaupun begitu tidak

³⁶Henry Subiakto, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 24.

berarti sisi subjektif yang mereka punya tidak ada sama sekali, hanya saja karena mereka dibayar untuk kegiatan ini maka kepentingan orang yang membayar dikedepankan.

Yang termasuk sebagai promotor adalah seperti manajer kampanye calon/kandidat politik, juru bicara tokoh masyarakat, juru bicara pemerintah, staff humas organisasi swasta maupun pemerintah hingga pihak pers istana kepresidenan. Selain itu ada juga jurnalis yang bekerja untuk media massa atau lembaga penyiaran. Mereka punya pengaruh yang besar karena mengumpulkan fakta untuk disebarluaskan dan menjadi penghubung antara sumber berita dengan target sasaran dalam hal ini khalayak tujuan. Pebentukan opini hingga menyertakan politisi untuk berpendapat dalam forum atau acara adalah juga bagian yang dimiliki oleh jurnalis berkaitan dengan komunikator politik³⁷.

Terakhir komunikator politik adalah aktivis. Mereka disebut sebagai aktivis karena terlibat dalam bidang politik dan komunikasi karena punya keahlian di dua bidang tersebut. Biasanya mereka tidak bergantung dengan nafkah dalam melakukan kegiatan ini. Contoh dari komunikator politik ini adalah misalnya mahasiswa. *Opinion leader* hingga juru bicara kelompok kepentingan seperti lembaga swadaya masyarakat. Identiknya mereka aktif dalam hal pengawasan terhadap kinerja pemerintahan dengan melakukan demo, unjuk rasa hingga menjadi narasumber dalam media sampai pada tahap pembicara seminar. Di sisi lain aktivis adalah bagian dari masyarakat yang punya kepedulian terhadap isu politik dan merasa butuh berkontribusi dalam menyampaikan pendapat di muka publik³⁸.

2.7. Pesan Politik

Pesan dalam kegiatan komunikasi membawa informasi yang disampaikan oleh komunikator. Pesan selain membawa informasi

³⁷ Ibid., hlm. 25

³⁸ Ibid., hlm. 29

juga memberikan makna kepada siapa saja yang menginterpretasikannya. Pesan merupakan konten atau isi dari kegiatan komunikasi secara umum termasuk komunikasi politik.

Komunikasi politik secara historis menggunakan pesan sebagai “peluru” untuk membujuk atau mempengaruhi khalayak atau komunikator yang menjadi sasaran tindakan tersebut. Pesan komunikasi dipandang pada saat itu, pada tahun 1940-an, sebagai peluru yang dapat ditembakkan oleh komunikator ke khalayak. Masyarakat atau audiens dipandang sebagai objek yang tidak berdaya yang dapat dibombardir dengan pesan atau informasi. Teori Peluru didasarkan pada ini. Kehebatan materi atau pesan yang disampaikan hingga berdampak pada khalayak memberikan komunikasi persuasif kekuatan pengaruh yang dahsyat. Kekuatan ini datang lebih dari sekedar “kekuatan” komunikator yang menyampaikannya.³⁹

Aristoteles, yang melahirkan teori tentang retorika politik, menjelaskan 3 elemen dasar dalam komunikasi sebenarnya. Pertama, penyampaian ideology atau gagasan. Kedua, perasaan emosional yang dimiliki khayalak sasaran dan ketiga, argumentasi dari si komunikator⁴⁰.

Dari hal tersebut bisa dikatakan bahwa pesan komunikasi harus punya kekuatan dalam kaitan penyampaian opini, ideologi, pemikiran, nilai hingga keinginan dari komunikator, maka dari itu komunikasi secara persuasive diperlukan untuk memengaruhi atau membujuk pihak lain untuk bertingkah laku sebagaimana yang diinginkan oleh komunikator.

Pesan itu sendiri memiliki sub-sub pesan yang punya tujuan dan maksud tertentu. Misalnya, pesan utama tentang “Kritik pembangunan Ibukota baru”. Sementara subpesan dari hal itu bisa berupa siapa saja yang mendukung kebijakan pembangunan IKN,

³⁹ Ibid., hlm. 46

⁴⁰ Ibid.

apakah DPR setuju dan berapa banyak yang setuju, selain itu siapa saja yang menolak hal tersebut. Pesan utama penting untuk diperhatikan komunikasi akan tetapi melihat subpesan juga disesuaikan dengan apa yang menjadi keinginan para komunikasi.

Inti dari komunikasi politik adalah pesan. Bisa berupa negative maupun positif tergantung sudut pandang dan pemaknaan dari para komunikasi atau khalayak. Apakah mereka menerima dan dapat memaknai konteks dari pesan tersebut. Kekuatan pesan berkaitan dengan cara membungkus atau penyampaiannya.

2.8. New Media

Pemerintah, lembaga sosial politik, dan masyarakat umum telah meningkatkan penggunaan komunikasi dunia maya sebagai akibat dari ekspansi global teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan media baru sebagai media komunikasi merupakan ciri perkembangan komunikasi (media baru). Tindakan komunikasi yang sebelumnya terbatas pada interaksi tatap muka, kini berkembang secara online. Media baru (new media) merupakan salah satu jenis kemajuan teknologi komunikasi sosial yang akhirnya melahirkan media sosial (social media)⁴¹.

Media sosial adalah jenis komunikasi berbasis internet yang umum. Media online termasuk media sosial. Termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual, penggunaannya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten di platform ini. *Facebook, Myspace, Twitter, WhatsApp, YouTube*, dan platform media sosial lainnya saat ini sedang berkembang dan diminati oleh pengguna. Media sosial menggunakan internet jika media konvensional menggunakan media cetak dan media penyiaran.

⁴¹ Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik I Dunia Virtual)* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), hlm. 1.

Media sosial adalah teknologi yang *user-friendly* dan cepat, sehingga dapat diakses oleh semua orang. Penggunaan media sosial saat ini banyak digunakan sebagai strategi komunikasi politik karena dinilai cukup efektif dan praktis bagi tokoh politik dan pemerintah untuk menginformasikan melalui media sosial. Mendapatkan kepercayaan publik di era demokrasi menuntut inisiatif pemerintah untuk transparan. Jadi, selain menggunakan media untuk memberitahu masyarakat tentang program pemerintah, saat ini media sosial juga dibutuhkan.

Selain dimungkinkan oleh digitalisasi dan dapat diakses secara luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi, media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi. Internet berfungsi sebagai metafora untuk media modern karena mewakili pemrosesan, pertukaran, dan penyimpanan serta penciptaan dan penyampaian komunikasi. Kedua, media baru diatur secara memadai—atau tidak—dan merupakan organisasi komunikasi publik dan swasta. Ketiga, mereka tidak tampil sesering media⁴².

2.9. Ayat Mengenai Komunikasi

وَلِيُخْشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

9. Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar

⁴² Dennis McQuaill, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta : Salemba Humanika 2011), hlm. 149-150.

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada kajian isi atau konten analisis sesuai definisi Weber yaitu proses penelitian yang disebut analisis isi menggunakan serangkaian langkah untuk mendapatkan temuan yang dapat diandalkan dari sebuah buku atau makalah.⁴³

Sedangkan penelitian kualitatif yang mana penelitian berfokus pada mengungkapkan data berbentuk deskripsi berhubungan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu dan tingkah laku yang dapat dicermati; pendekatan dilakukan ditujukan pada *background* dan individu secara keseluruhan⁴⁴.

Untuk melakukan penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, penting untuk mengamati individu di lingkungan alaminya dan berkomunikasi dengan mereka menggunakan istilah dan jargon mereka sendiri. Penelitian dilakukan dalam setting alami atau dalam konteks suatu entitas dalam penelitian kualitatif.

Intinya, fenomena merupakan semua hal yang tidak dapat diketahui dengan terpisah dari lingkungannya. Oleh karena itu, ide kunci dari metode kualitatif ini adalah menangkap fenomena secara langsung dan menyeluruh. Dengan memberikan bukti, penelitian kualitatif menjelaskan “makna data” atau peristiwa yang dapat

⁴³ Robert Philip Weber, *Basic content analysis* (Beverly hills: Sage Publications. 1986), hlm. 9.

⁴⁴ , Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

diamati oleh peneliti. Kapasitas dan ketajaman analisis peneliti sangat mempengaruhi signifikansi dari fenomena ini.⁴⁵.

Alat utama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ialah diri sendiri dari peneliti tersebut. Dengan "terlibat dalam observasi", peneliti berbagi fokus masalah yang sedang diteliti. Dibandingkan dengan instrumen lain, orang adalah alat terbaik untuk memahami bagaimana realitas di lapangan berhubungan satu sama lain. Berdasarkan justifikasi tersebut, peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan menyampaikan penelitian deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan metode studi isi atau analisis isi.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah transkrip pidato dari video pidato kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono pada Rapimnas Partai Demokrat yang dimiliki oleh Kompas TV melalui kanal youtube mereka yang dilakukan live streaming dan penguploadan di hari yang sama pada 16 September 2022.

3.3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yaitu cara dalam melakukan penelitian melewati proses pendeskripsian terhadap gejala, peristiwa, atau fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung⁴⁶.

⁴⁵ H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si., *Metode penelitian kualitatif*. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

⁴⁶ Sudjana Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Bandung, 1989), hlm. 65.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah dengan metode dokumentasi dan simak catat. Dokumen tersebut bisa catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, catatan kerja, rekaman video maupun foto.

Menurut Sudaryanto⁴⁷ teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Berhubungan dengan pendapat tersebut, maka Mahsun⁴⁸ menyebut Pada saat menggunakan metode menyimak dengan pendekatan lanjutan yang telah dijelaskan di atas, digunakan teknik catat sebagai teknik lanjutan.

Mengikuti dari pokok permasalahan lantas data untuk penelitian ini adalah kajian retorika Agus Harimurti Yudhoyono pada Rapimnas Partai Demokrat yang terdapat di Youtube Kompas TV. Data diperoleh pada hari dimana live pidato dilaksanakan 16 September 2022.

Inti persoalan dalam penelitian ini yaitu inventio, dispositio, elocutio, memoria, dan pronontitio yang ada pada retorika AHY di Rapimnas Partai Demokrat . tahapan dalam mendapatkan data dilaksanakan melalui cara tonton, simak, dan catat. cara ini dilakukan guna mendapatkan bukti nyata yang berhubungan baik mengenai rumusan masalah.

Berlandaskan tahapan tonton, maka peneliti melihat bagaimana AHY dalam berpidato. Dalam hal simak, peneliti akan menyimak apakah kaidah retorika ada pada pidato AHY kemudian berakhir

⁴⁷ Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis)* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1993), hlm. 203.

⁴⁸ Mahsun, *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 3.

dengan catat, dicatatlah hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian, yakni terkait lima hukum retorika.

Sesuai dengan teknik tersebut, maka tahap-tahap yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan proses mengamati/ melihat dengan mendalam dan berkali-kali untuk memperoleh maksud konten yang terdapat di dalam video retorika AHY pada Rapimnas Partai Demokrat;
2. Melakukan transkrip terhadap konten dari video retorika AHY pada Rapimnas Partai Demokrat;
3. Melakukan pengelompokkan data, data yang didapatkan kemudian dibagikan berdasarkan lima hukum retorika. Tahapan ini dilaksanakan guna mendapatkan maksud dari permasalahan pada penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa dari 3 tahapan di atas dalam pengumpulan data pertama untuk melakukan pengamatan terhadap video yang pidato AHY, kemudian dilakukan penulisan ulang kembali dari pidato tersebut dikarenakan mengubah pidato menjadi dalam bentuk teks, dan terakhir dilakukan pengelompokkan data sesuai 5 hukum retorika.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data bisa dimaksudkan dengan mengelompokkan data terhadap bentuk berupa unit-unit, dilakukan deskripsi secara detail, kemudian sintesis terhadap data, disusun hingga membentuk pola, dan dilakukan pemilihan agar terlihat mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta ditarik kesimpulannya sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

dan orang lain, maka analisis data ialah tahapan terstruktur dari pengumpulan data terhadap dokumentasi⁴⁹.

Sebagaimana seperti pendapat dari Sugiyono⁵⁰ metode analisis deskriptif adalah metode yang diterapkan guna menganalisis data melalui pendeskripsian atau penggambaran data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud menjadikan kesimpulan yang meyakinkan secara general ataupun umum.

Sementara itu teknik yang digunakan untuk menjabarkan lebih jauh mengenai pidato AHY adalah dengan menggunakan teknik analisis teks. Teknik inilah yang akan mendeskripsikan retorika pada pidato AHY juga bagaimana pidato tersebut masuk dalam kaidah 5 hukum retorika Aristoteles.

3.6. Prosedur Penelitian

Langkah yang dilakukan dalam prosedur penelitian terhadap pidato AHY adalah:

1. Melakukan analisis data pada pidato AHY di Rapat Pimpinan Nasional Partai Demokrat.
2. Melakukan deskripsi dan pengklasifikasian data serta diuraikan mulai dari *inventio*, *dispositio*, *elucatio*, *memorio* dan *pronuntitio* yang terdapat pada pidato AHY di Rapat Pimpinan Nasional Partai Demokrat.
3. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian setelah dilakukan analisis. Hasil penelitian akan menjadi simpulan sesuai dengan data yang dianalisis.

Jadi bisa disimpulkan bahwa dari 3 tahapan di atas diperlukan analisis data untuk diketahui dari pidato tersebut mana data yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), hlm. 335.

⁵⁰ Ibid., hlm. 21

bisa dikorelasikan dengan hukum retorika, kemudian dilakukan klasifikasi menurut 5 hukum tersebut untuk rapi dan tertata sesuai masing-masing hukum, dan terakhir dibuatkan kesimpulan untuk kemudian merangkum semua hal yang terdapat pada 5 hukum tersebut.

3.7. Sumber data

Sumber dan jenis dari data yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Sugiyono⁵¹ bahwa data primer adalah data yang sumbernya secara langsung diperoleh oleh pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah data yang mana sumbernya didapatkan dengan secara tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data atau merupakan pendukung dari data primer.

Pada penelitian ini sumber data primer yakni video pidato kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono pada Rapimnas Partai Demokrat yang dimiliki oleh Kompas TV melalui kanal youtube mereka yang dilakukan live streaming dan penguploadan di hari yang sama pada 16 September 2022.

Pada penelitian ini data sekunder yakni dokumentasi atau buku-buku berkaitan dengan 5 hukum retorika Aristoteles juga buku komunikasi politik yang berisi pesan politik dan kaidah komunikasi politik.

⁵¹ Ibid., hlm. 225

BAB IV

Deskripsi dan Pembahasan Data Penelitian

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Gambaran Umum

4.1.1.1. Profil Agus Harimurti Yudhoyono



Gambar 1 Thumbnail Youtube Kompas TV

Bernama lengkap Mayor Inf. TNI Agus Harimurti Yudhoyono, M.Sc., MPA., M.A. merupakan sosok yang lahir di kota Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 10 Agustus 1978⁵².

Agus Harimurti Yudhoyono atau disapa AHY merupakan anak pertama dari dua bersaudara dimana adiknya bernama Edhie

⁵² <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/tokoh/ketua-umum-partai-demokrat-agus-Harimurti-yudhoyono> diakses pada 10 Agustus 2023

Baskoro Yudhoyono. Keduanya merupakan anak dari Presiden Ke-6 Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono dan Almarhum Kristiani Herawati atau kerap di sapa Ani Yudhoyono.

AHY merupakan alumni Akademi Militer (AKMIL). Dia menerima penghargaan Tri Sakti Wiratama, yang diberikan untuk keunggulan secara keseluruhan di bidang akademik, kebugaran jasmani, dan kepribadian, selama pendidikannya dimulai pada tahun 1997, selama tahun pertama dan kedua di Akademi Militer. AHY terpilih sebagai Komandan Resimen Korps Taruna pada tahun 1999 sebagai hasil dari prestasi tersebut. Dia juga bergabung dengan korps drum di sana, bermain bass drum, juga dikenal sebagai "Tidar Tiger," di Drumband Perguruan Tinggi Militer Canka Lokananta. Setelah meraih penghargaan tertinggi di AKMIL, AHY mendapatkan Bintang Adi Makayasa pada Desember 2000.⁵³

AHY menempuh pendidikan tinggi formal sambil bertugas sebagai perwira di militer. AHY memegang tiga gelar master di bidang pendidikan: gelar master dalam studi strategis dari Nanyang Technology University di Singapura pada tahun 2006, gelar master dalam administrasi publik dari Universitas Harvard di Amerika Serikat pada tahun 2010, dan gelar master dalam kepemimpinan dan manajemen dari Universitas Webster di Amerika Serikat. Pada tahun 2015, AHY meraih penghargaan Summa Cum Laude dengan IPK 4,0.⁵⁴

4.1.1.2. Profil Partai Demokrat

Pada 12 Agustus 2001, rapat diadakan, dipimpin secara langsung oleh SBY. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk

⁵³ <https://jateng.tribunnews.com/2019/07/09/nama-nama-peraih-adhi-makayasa-akmil-lulusan-terbaik-akademi-militer-di-magelang> diakses pada Kamis 9 Maret 2023

⁵⁴ <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150616122858-20-60284/putra-sulung-sby-raih-dua-gelar-di-as-dengan-ipk-4> diakses pada 9 Maret 2023

membentuk struktur politik SBY untuk mencapai posisi Presiden Republik. Pertemuan ini akan menjadi dasar untuk kembalinya Partai Demokrat pada 19 Agustus 2001. Tanggal 20 Agustus 2001, Vence Rumangkang dan Sutan Bhatoegana berusaha untuk membentuk partai politik dengan mengumpulkan banyak orang.⁵⁵

Pada 10 September 2001, Partai Demokrat didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia. Pada 25 September 2001, Surat Keputusan Menkeh & HAM Nomor M.MU.06.08.-138 dikeluarkan yang menyatakan bahwa Partai Demokrat telah didaftarkan dan diakui.

Dengan keluarnya Surat Keputusan itu, Partai Demokrat resmi berpartisipasi dalam politik Indonesia. Dan pada 9 Oktober 2001, Lembaran Berita Negara Nomor 81 mengumumkan pengesahan Partai Demokrat dan lambangnya Partai Demokrat diterbitkan oleh Departemen Kehakiman dan HAM RI. Pada 17 Oktober 2002, berdirinya Partai Demokrat dengan resmi diumumkan dan AD/ART pertama kali disusun.

4.1.1.3 Eksistensi Partai Demokrat

Di tahun debutnya mengikuti Pemilu Legislatif tahun 2004, Partai Demokrat berhasil meraih peringkat ke 5 dengan meraih suara sebanyak 7,45% (8.455.225) dari total suara dan mendapatkan 57 kursi di DPR⁵⁶.

Pemilu tahun 2009 menjadi masa kejayaan Partai Demokrat. Partai Demokrat berhasil menjadi Pemenang Pemilu Legislatif 2009 dengan memperoleh 150 kursi (26,4%) di DPR RI, setelah mendapat 21.703.137 total suara (20,4%).

Pada Pemilu 2014, jumlah perolehan suara dan perolehan kursi di DPR untuk Partai Demokrat berada di posisi keempat dari

⁵⁵ <https://tirto.id/profil-partai-demokrat-pendiri-sejarah-dan-susunan-pengurus-gz4U> diakses pada 10 Agustus 2023

⁵⁶ <https://www.demokrat.or.id/sejarah/> diakses pada 10 Agustus 2023

10 partai di DPR, dengan perolehan suara sebanyak 10,19% suara nasional (12.728.913).

Pada Pemilu 2019, jumlah perolehan suara dan perolehan kursi di DPR untuk Partai Demokrat menempati posisi ketujuh dari 9 partai di DPR, dengan perolehan suara sebanyak 7,77% suara nasional (10.876.507).

4.1.2 Deskripsi Unsur-unsur Yang Terkandung Pada Pidato Kebangsaan AHY

Untuk mendapatkan data terkait dengan unsur-unsur yang terkandung di dalam pidato AHY tersebut, maka peneliti menganalisis isi pidato melalui transkrip pada video youtube kompas tv, maka deskripsinya sebagai berikut:

Demokrat, Demokrat, Demokrat, Terima kasih

Bismillahirrohmanirohim

assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera untuk kita semua, salam, Om Swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan

para kader partai Demokrat dan seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai dan saya banggakan Alhamdulillah hari ini adalah hari yang membahagiakan kita semua Partai Demokrat memperingati hari ulang tahunnya yang ke-21 Demokrat ada karena kesetiaan seluruh kader kepada cita-cita para penggagas dan pendiri Demokrat juga ada karena kepercayaan dan suara rakyat

Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh kader Demokrat dan rakyat Indonesia atas dukungannya selama ini semoga kebaikan bapak ibu dan saudara sekalian dibalas oleh Allah subhanahuwata'ala

Di usianya yang ke-21 tahun Demokrat memiliki pengalaman yang lengkap di dalam berdemokrasi kami pernah 10 tahun memimpin jalannya pemerintahan kini kami berada di luar kekuasaan menjalankan fungsi *check and balances* bagi pemerintahan Insyaallah Demokrat Istiqomah tetap gigih dalam berjuang untuk mengawal dan memperjuangkan harapan rakyat

saudara-saudara sekalian sejak kemarin para pemimpin pengurus dan fungsionalis utama para ketua DPD para ketua DPC para wakil rakyat dan para kepala daerah dari partai Demokrat melaksanakan rapat pimpinan nasional mereka datang dari seluruh tanah air ada yang dari Sumatera Jawa Bali Nusa Tenggara Kalimantan Sulawesi Maluku dan papua

Pada rapat pimpinan nasional tersebut Demokrat fokus pada tiga hal pertama kami memikirkan dan mencari solusi atas persoalan rakyat utamanya kondisi sosial ekonomi rakyat

Kedua mengambil sikap atas sejumlah isu nasional yang fundamental isu-isu ini juga menjadi perhatian rakyat bahkan dunia baik soal demokrasi, kebebasan, keadilan, dan maupun supremasi hukum

Ketiga harapan dan rekomendasi Demokrat baik pusat maupun daerah untuk Pemilu 2024 hal-hal itulah yang juga menjadi fokus pidato politik saya pada hari ini

Melalui mimbar ini Partai Demokrat berkeinginan untuk menawarkan solusi-solusi terbaik yang dapat menjadi alternatif penyelesaian masalah rakyat saat ini dan kedepan.

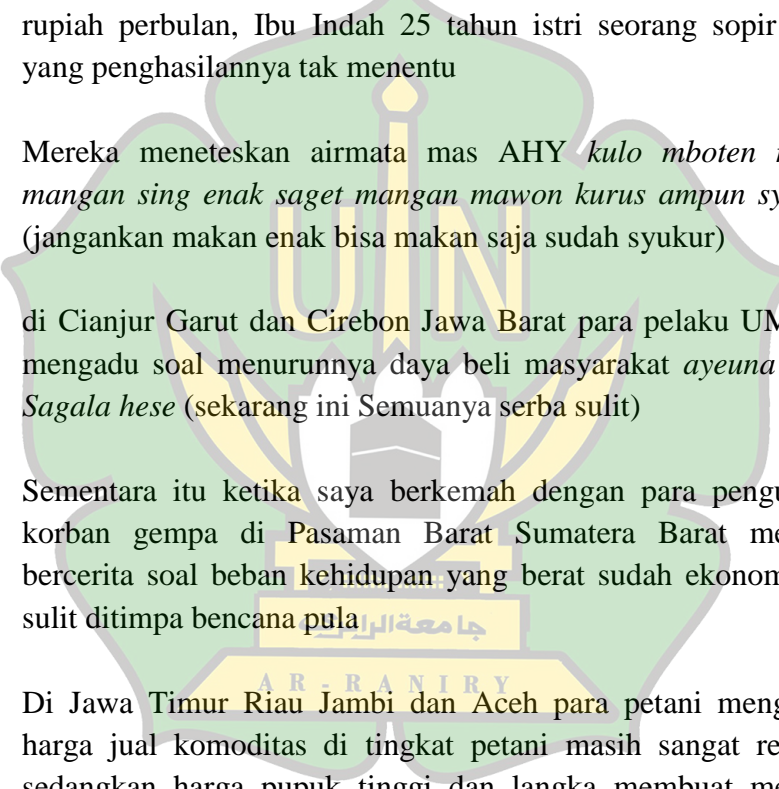
saudara-saudara sekalian persoalan rakyat yang dibahas dalam rapimnas itu Senada dengan suara-suara rakyat yang saya terima langsung pada saat berkeliling nusantara dalam tiga

tahun terakhir ini saya aktif berkunjung ke berbagai daerah menyambangi desa-desa, Kecamatan, kota, dan kabupaten di 34 provinsi

Hampir di tiap tempat saya melakukan dialog rakyat di Jepara, Jawa Tengah saya dihampiri oleh ibu-ibu daimah 52 tahun ibu rumah tangga yang mengadu soal tingginya harga-harga, ibu ana 32 tahun guru PAUD yang penghasilannya 200.000 rupiah perbulan, Ibu Indah 25 tahun istri seorang sopir truk yang penghasilannya tak menentu

Mereka meneteskan airmata mas AHY *kulo mboten mikir mangan sing enak saget mangan mawon kurus ampun syukur* (jangan makan enak bisa makan saja sudah syukur)

di Cianjur Garut dan Cirebon Jawa Barat para pelaku UMKM mengadu soal menurunnya daya beli masyarakat *ayeuna mah Sagala hese* (sekarang ini Semuanya serba sulit)

Sementara itu ketika saya berkemah dengan para pengungsi korban gempa di Pasaman Barat Sumatera Barat mereka bercerita soal beban kehidupan yang berat sudah ekonominya sulit ditimpa bencana pula 

Di Jawa Timur Riau Jambi dan Aceh para petani mengeluh harga jual komoditas di tingkat petani masih sangat rendah sedangkan harga pupuk tinggi dan langka membuat mereka sulit bertahan

saudara-saudara sekalian beban rakyat sekarang semakin sulit dengan naiknya harga BBM inflasi sudah pasti naik harga bahan pokok juga pasti naik konsekuensinya daya beli menurun minyak goreng telur ayam cabe beras bawang kedelai masih sulit dijangkau oleh masyarakat kita

pilihannya hanya ada dua barangnya ada tapi harganya gila-gilaan atau harganya terjangkau tapi barangnya tidak ada di pasaran, bayangkan Bagaimana ibu daimah ibu ana dan ibu Indah tadi serta lebih dari 115 juta masyarakat rentan miskin lainnya menghadapi masalah ini yang pasti jutaan kepala saat ini sedang bertafakur mengadu kepada Tuhannya Bagaimana caranya bisa bertahan hidup

Sementara itu untuk mendapatkan penghasilan tidak mudah bahkan banyak mahasiswa yang khawatir karena sulitnya mendapatkan pekerjaan kekhawatiran yang juga sedang dirasakan oleh 8,4 juta pengangguran di Indonesia

bagi yang sudah bekerja hampir 60% nya adalah pekerja informal penghasilannya juga tak menentu sedangkan bagi pekerja formal kenaikan upah sebesar 1,09 persen dirasa tak sebanding dengan kebutuhan hidup mereka Apalagi setelah harga BBM naik inflasi bisa mencapai tujuh persen pengeluaran semakin tinggi sementara pendapatan masih rendah

saudara-saudara sekalian... Demokrat mengerti ada persoalan dengan kesehatan APBN dan ruang fiskal negara karena itu pemerintah memandang perlu untuk mengurangi subsidi BBM namun disisi lain Demokrat juga sangat mengerti Kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat kita yang tengah menghadapi tekanan berat

sesungguhnya ada banyak cara untuk menyelamatkan fiskal selain menaikkan harga BBM misalnya dengan melakukan realokasi anggaran penentuan prioritas termasuk penundaan sejumlah proyek nasional yang tidak sangat mendesak

sekarang kenyataannya harga BBM sudah dinaikkan untuk itu Demokrat menawarkan dua solusi pertama bantuan kepada rakyat yang ekonominya Lemah atau BLT jumlah uangnya harus cukup tepat sasaran dan harus bebas dari politik

BLT produk kebijakan Presiden SBY yang dulu ditentang oleh sebagian kalangan justru sekarang ditiru dan terbukti menjadi penyangga utama daya beli masyarakat

kedua alasan dan waktu untuk menaikkan harga BBM juga harus tepat jika harga minyak mentah dunia turun maka turunkan kembali harga BBM kita Saya ulangi turunkan kembali harga BBM

jangan sebaliknya ketika harga minyak dunia turun kok malah harga BBM dinaikkan

saudara saudara sekalian rakyat yang saya temui di desa-desa di kota-kota baik kota kecil maupun kota besar di stasiun di bandara di gang-gang sempit di restoran di warung-warung kopi di pasar di tempat fitness di kampus di pesantren dan di tempat-tempat lainnya sebenarnya mereka tidak menuntut pemerintah bisa menyelesaikan semua masalah mereka

Tadi mereka tahu kita semua harus bekerja keras untuk mengatasi persoalan yang kita hadapi namun bagaimanapun juga pemerintah harus berdiri di depan dan paling depan mengambil tanggung jawab penuh dalam mengatasi permasalahan rakyat dewasa ini

saya juga ingin menceritakan suara rakyat yang lain coba datanglah ke kampus-kampus datanglah ke perserikatan buruh Bicaralah dengan mereka yang punya keberanian untuk menyampaikan kebenaran

mereka akan mengatakan kami tidak ingin setiap rupiah yang dikumpulkan dari keringat rakyat melalui pajak kemudian digunakan secara tidak tepat secara tidak tepat untuk sesuatu yang belum sangat dibutuhkan sementara ada kebutuhan rakyat yang lebih mendesak yang rakyat maksud

sesuatu yang belum sangat dibutuhkan adalah proyek infrastruktur yang sangat ambisius pembangunan infrastruktur memang penting dan beberapa proyek infrastruktur yang dibangun pemerintah mulai dirasakan manfaatnya namun ketika keuangan negara sangat berat ditambah beban hutang yang tinggi maka perlu dilakukan penjadwalan kembali atau dilakukan penundaan

Menyangkut pembangunan ibukota negara yang baru sebuah megaprojek Demokrat ingin menyampaikan pendapat Demokrat setuju untuk pembangunan pusat pemerintahan yang baru mengingat kondisi kota Jakarta sudah tidak ideal lagi pembangunan IKN di Kalimantan Timur juga dimungkinkan

catatan Demokrat adalah.. ikn tersebut harus dikonsepsikan direncanakan dan dipersiapkan dengan sebaik mungkin kalau tidak maka bisa gagal pembangunannya pemerintah harus memikirkan timing dan jangka waktu pembangunannya di

seluruh dunia pembangunan ikn memerlukan waktu yang cukup dan timing nya dipilih dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi negara

begitu juga pada proyek kereta cepat jakarta-bandung belakangan ini telah diputuskan adanya alokasi penyertaan modal negara dari APBN triliunan rupiah padahal pada awalnya pemerintah berjanji tidak mengambil Satu sen pun dari APBN

nilai proyeknya pun membengkak semakin membengkak dari skema perhitungan awal Demokrat menyarankan agar dalam membangun megaprojek perencanaan harus matang sehingga tidak mudah berubah di tengah jalan yang bisa sangat merugikan keuangan negara dan memberatkan pemerintah sendiri

Indonesia tentu tidak boleh terus-menerus menambah hutangnya juga sangat tidak bijaksana jika megaprojek itu didanai dari utang, utang ini justru akan menambah beban fiskal kita

apalagi kita Tengah menghadapi krisis dan tekanan ekonomi yang berat menunda pembangunan proyek nasional strategis bukanlah sesuatu yang tabu menunda proyek pada kondisi saat ini lebih baik daripada memaksakannya

Jika proyek-proyek seperti itu dipaksakan akan berdampak buruk bagi kehidupan sosial ekonomi rakyat demokrat tidak bermaksud melebih-lebihkan permasalahan dan tantangan kita

tantangan kita sebagai bangsa ini memang banyak tapi memang begitulah adanya terutama di bidang ekonomi itulah realitas kita

saat ini kita tahu bahwa dunia Tengah bergejolak bukan hanya dampak dari peperangan di Ukraina yang menghadirkan situasi geopolitik dan keamanan internasional yang panas dan berbahayanya situasi perekonomian Global juga ikut terdampak dan dampak buruk dari krisis ekonomi tersebut telah Indonesia rasakan

kita mengapresiasi niat baik dan upaya pemerintah dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian global tersebut Namun kita harus mengapresiasi yang sudah dilakukan namun jika Pemerintah tidak cakap melakukan antisipasi dan adaptasi yang diperlukan maka perekonomian kita tidak selamat dan rakyat tentu yang akan menderita

karenanya saudara saudara sekalian selanjutnya saya akan menyampaikan pandangan Demokrat menyangkut visi strategi dan juga kebijakan pembangunan kedepan berbeda dengan kebijakan pemerintahan

saat ini Demokrat justru mengutamakan pembangunan manusia tentu tanpa mengabaikan infrastruktur infrastruktur pun seharusnya dibangun secara nasional pusat dan daerah dan mencakup semua sektor bukan hanya memprioritaskan jalan jalan tol

sekali lagi pembangunan infrastruktur tetap penting namun harus dilakukan secara bertahap mempertimbangkan kemampuan keuangan negara dan investasi swasta yang sehat kita harus mencegah penggunaan dana utang yang terlalu besar

utang Indonesia delapan tahun terakhir ini meningkat tajam jauh di atas keamanan fiskal kita utang Indonesia saat ini sebesar 7163 Triliun Rupiah atau meningkat 4500 Triliun Rupiah

ini merupakan risiko tersendiri bagi perekonomian kita sebab disamping membebani pemerintah Pemerintah mendatang juga berbahaya jika perekonomian global dan nasional terguncang dalam krisis

ingat utang yang sangat besar bisa mengakibatkan debt crisis atau krisis utang yang pada gilirannya bisa menjadi pemicu krisis ekonomi secara nasional banyak contohnya di dunia

saudara-saudara sekalian Izinkan saya kembali menggaris bawahi pentingnya pembangunan manusia ke depan di samping pembangunan infrastruktur pembangunan SDM ini memang membutuhkan waktu yang panjang

It is the Never Ending Journey tetapi pembangunan SDM akan memberi manfaat yang jauh lebih besar bagi negeri ini bila kualitas sdm kita meningkat maka produktivitas bangsa akan meningkat pertumbuhan ekonomi juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan pendapatan negara maupun pendapatan perkapita juga menciptakan lapangan pekerjaan yang luas artinya negaranya semakin maju rakyatnya semakin Sejahtera

Mari kita belajar dari perjalanan bangsa-bangsa lain bangsa Jepang misalnya pada Agustus 1945 bom atom dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki menewaskan 220.000 orang dan meluluhlantakkan infrastruktur di kota-kota tersebut tetapi bom atom itu tidak mampu menghancurkan jiwa dan pikiran bangsa Jepang mereka sukses membangun kembali negaranya dari kehancuran

begitu pula Korea Selatan mereka berhasil melakukan transformasi ekonomi dari salah 1 negara termiskin di dunia menjadi negara maju ditopang oleh pembangunan SDM dan inovasi yang agresif Korea Selatan kini begitu mendunia baik produk-produknya teknologinya maupun budayanya

bangsa Tiongkok juga menggeliat dan terus tumbuh mereka membangun kekuatan industri dan ekspornya *now everything is made in Cina*

dari contoh perjalanan bangsa-bangsa tadi Jepang Korea Selatan dan Tiongkok kita dapat mengambil pelajaran berharga kunci sukses majunya suatu negara adalah menyiapkan dan pendayagunaan secara maksimal human capitol yang dimilikinya

di kelas program doktoral PSDM Universitas Airlangga di Surabaya yang tengah saya jalani saat ini Kami menyebutnya sebagai orkestrasi usai ulangi orkestrasi sumberdaya manusia bangsa pembangunan SDM memang seharusnya lebih diutamakan dibandingkan pembangunan yang sifatnya serba benda

seperti yang tercantum dalam bait lagu kebangsaan kita Indonesia Raya pertama bangunlah jiwanya baru bangunlah badannya

para kader Demokrat dan rakyat Indonesia yang saya cintai pada bagian kedua dari pidato saya ini akan saya sampaikan isu-isu terkait demokrasi dan kebebasan serta *rule of law* atau supremasi hukum

Hai hasil riset gabungan Ip3es dan University of Amsterdam dan sejumlah lembaga lainnya pada tahun 2021 mengungkap fakta Bagaimana pasukan *cyber* berbayaran atau *buzzers* menyerang Partai Demokrat secara sistematis dan massif melancarkan fitnah untuk membelokkan opini publik

tidak hanya kepada Demokrat buzzer-buzzer itu pun menyerang masyarakat yang bersuara lantang mengkritik pemerintahnya

kadang-kadang instrument hukum digunakan untuk menjerat pihak-pihak yang kritis terhadap penguasa

ini tentu berita buruk dalam kehidupan politik dan demokrasi kita ketika saya mengunjungi Deli Serdang Sumatera Utara seorang mahasiswa mengejar saya Ia mengadu merasa ketakutan terancam dijerat undang-undang ite karena menyampaikan kritik kepada pemerintah

hasil jajak pendapat lembaga survey indikator politik pada bulan Februari 2022 menunjukkan bahwa 62,9 persen masyarakat kita takut untuk menyampaikan pendapatnya bahkan rakyat semakin takut karena perlindungan terhadap data pribadi masih sangat lemah

demokrasi menghendaki adanya kepercayaan demokrasi tidak berjalan jika orang yang berbeda pendapat dianggap sebagai musuh apalagi menganggap mereka yang mengkritik pemerintah termasuk Partai Demokrat sebagai musuh negara

jauh-jauh sebelum Indonesia merdeka salah satu pahlawan nasional kita Kyai Haji Hasyim Asy'ari pada muktamar Nahdlatul Ulama ke-11 ini tanggal 9 Juni 1936 mengatakan jangan jadikan perbedaan pendapat sebagai sebab perpecahan dan permusuhan karena yang demikian itu merupakan kejahatan besar yang bisa meruntuhkan bangunan masyarakat dan menutup pintu kebaikan

untuk itu Demokrat berpandangan tidak seharusnya perbedaan pendapat apalagi perbedaan identitas diantara kita menjadi sumber permusuhan dan perpecahan bangsa

selain persoalan demokrasi kita juga menghadapi masalah melemahnya penegakan hukum dan keadilan akhir-akhir ini

ruang publik sesak oleh berita skandal di kalangan penegak hukum dan aparat negara baik di media massa maupun di media sosial rakyat sedang mengawasi jalannya penegakan hukum di negeri ini juga mengawasi perilaku para penegak hukum kita

selama ini rakyat diam mungkin ketakutan hukum dijalankan tajam ke bawah tapi tumpul keatas tajam ke lawan tapi tumpul ke kawan mengamankan kawan politik dari proses hukum namanya *obstruction of justice* menghalangi penegakan hukum sedangkan menggunakan instrumen hukum untuk menghabisi lawan politik namanya *abuse of power* atau penyalahgunaan kekuasaan

keduanya tidak sepatutnya terjadi di negara kita tapi rakyat masih memiliki harapan kepada Tuhannya Tuhan tidak pernah tidur

sebagai bangsa yang memegang nilai-nilai ketuhanan rakyat percaya *becik ketitik olo ketoro* (perbuatan baik akan selalu dikenali perbuatan buruk nantinya akan diketahui juga)

terkait demokrasi dan... penegakan hukum Demokrat berkomitmen untuk menjamin kebebasan sipil kebebasan pers kebebasan berpendapat serta tumbuhnya demokrasi

kami kami juga berkomitmen untuk melawan dan mencegah politik uang politik identitas dan politik fitnah dalam demokrasi kita

Selain itu Demokrat juga mendorong hadirnya instrumen penegakan hukum yang

bertanggungjawab independen dan profesional bukan penegakan hukum yang tebang pilih double standard dan rentan terhadap intervensi dan manipulasi

para kader partai Demokrat dan rakyat Indonesia yang saya cintai dan muliakan pada bagian ketiga ini saya akan menyampaikan harapan dan rekomendasi Demokrat baik pusat maupun daerah untuk Pemilu 2024 mendatang

sesuai dengan hak politik yang kami miliki Demokrat tentu ingin membangun koalisi dengan partai-partai lainnya juga mengusung Pasangan calon presiden dan calon wakil presiden

koalisi dan pasangan capres dan cawapres tentu harus sesuai dengan kriteria dan tema perjuangan politik Demokrat dalam pemilu 2024 nanti yaitu perubahan dan perbaikan

saat ini Demokrat Tengah intense membangun komunikasi dengan dua partai yang juga memiliki semangat dan energy perubahan untuk Indonesia yang lebih baik

Adapun terkait kriteria capres dan cawapres disamping harus memiliki integritas dan kapasitas pasangan itu harus memiliki elektabilitas atau dukungan terkuat dari rakyat

tak kalah pentingnya pasangan ini harus memiliki chemistry memiliki kekuatan hati dan energi yang saling percaya saling menghargai saling menguatkan dan saling melengkapi semangatnya adalah dwitunggal

Besar harapan Demokrat niat baik dan tanggungjawab konstitusional kami ini tidak diganggu dan dihalangi oleh kekuatan manapun dan dengan cara apapun kita bisa

mencontoh pilpres dan demokrasi yang indah di era Presiden Megawati dan Presiden SBY dulu

Demokrat siap untuk memperjuangkan kader utamanya menjadi bagian dari pasangan capres-cawapres yang akan diusung

saudara-saudara sekalian pintu untuk melakukan perubahan dan perbaikan terbuka lebar pada pemilu mendatang itulah momentum terbaik lima tahunan bagi rakyat Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri untuk itu kita Partai Demokrat harus menjadi motor dari perubahan ini

kita tahu dalam setiap langkah perubahan hadir keraguan dan ketakutan Saya jadi teringat sebuah tulisan di komando latihan TNI Angkatan Darat yang bunyinya ragu-ragu Lebih baik kembali

maka untuk melakukan perubahan dibutuhkan keberanian untuk mengambil resiko

who dares win Siapa yang berani akan menang

Demokrat berani (berani) جامعة البرازيل

beraninya untuk melakukan perubahan (berani) AR-RANIRY

kita harus berikhtiar tidak ada yang jatuh dari langit Tuhan tidak akan mengubah nasib suatu sebuah kaum ketika mereka tidak mau mengubah nasibnya sendiri

kami Demokrat sangat memahami bahwa perubahan bukan sekedar untuk perubahan perubahan dan perbaikan tentu gitu tujuan sasaran dan alasan yang kuat

Mengapa perubahan itu harus dilakukan Tatanan dan hal-hal yang sudah baik di negeri ini yang telah diletakkan oleh pemerintahan-pemerintahan sebelumnya sejak era Presiden Sukarno dan presiden presiden berikutnya hingga sekarang tentu harus dipertahankan

prinsip yang Demokrat anut adalah yang baik dijaga yang tidak baik diubah dan diperbaiki

para kader Demokrat dan rakyat Indonesia yang saya muliakan pada bagian akhir dari pidato ini saya akan menyampaikan komitmen Partai Demokrat untuk melakukan perubahan dan perbaikan Demi Indonesia yang lebih baik

di abad ke-21 ini dunia begitu dinamis penuh dengan ketidakpastian

banyak peluang tantangan sekaligus kejutan seringkali terjadi disrupsi sebagai akibat revolusi teknologi ledakan jumlah penduduk dan juga kompetisi yang makin keras antar-bangsa hingga terjadinya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim

kemiskinan dan ketimpangan juga masih terus menghantui negara-negara di dunia termasuk Indonesia untuk itu konsep dan kebijakan ekonomi negara kita harus tepat dan benar

Demokrat menawarkan kebijakan pembangunan yang dapat membuat ekonomi terus tumbuh membuat kesejahteraan masyarakat makin adil dan merata tanpa harus merusak lingkungan

Demokrat bertekad untuk mengambil bagian dalam membangun ekonomi seperti itu karena itu pertama undang-undang dan regulasinya harus benar kedua pelaksanaan

kebijakan dan strateginya harus benar ketiga manajemen dan kepemimpinan nya juga harus benar

Akhirnya kepada seluruh kader dan simpatisan Partai Demokrat kepada seluruh rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke dari miangas sampai Rote para ulama guru petani nelayan buruh pedagang pelaku UMKM tenaga kesehatan tenaga honorer jurnalis tukang cukur ojek online seniman pekerja ekonomi kreatif youtuber selebgram tiktokers content creators dan kelompok profesi lainnya ibu-ibu rumah tangga juga para mahasiswa pelajar dan generasi muda Indonesia serta kepada para sahabat kami partai-partai politik lainnya jika merasakan energi dan semangat perubahan dan perbaikan Seperti yang saya rasakan

Saya ulangi jika seluruh rakyat Indonesia merasakan energi dan semangat perubahan dan perbaikan seperti yang

Saya rasakan ini

Mari bangkit dan bersatu

Mari bangkitkan bersatu memperjuangkan kehidupan rakyat dan masa depan yang lebih baik insyaallah Indonesia akan semakin aman dan damai semakin adil dan sejahtera sobat semakin maju dan mendunia

Indonesia untuk semua

Terima kasih

sebuah pantun sebuah pantun dari saya

belum gelombang datang kapal terguncang

tali kemudi digenggam erat

jangan bimbang dalam berjuang

Kuatkan hati bersama Demokrat

Terima kasih tuhan bersama kita

alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Berdasarkan hasil analisis teks pada transkrip video youtube pidato kebangsaan AHY di channel youtube Kompas TV, maka peneliti mengumpulkan ada 10 unsur yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) Politik, (2) Propaganda, (3) Kritikan, (4) Ajakan, (5) Penegasan, (6) Statement, (7) Kesedihan, (8) Kasihan, (9) Argumen dan (10) Terimakasih.

4.1.3. Deskripsi Tinjauan Retorika Aristoteles dalam Pidato Kebangsaan AHY

Jika melihat dari transkrip pidato kebangsaan AHY terdapat 3 unsur yang terkandung pada pidato tersebut yaitu Ethos (kredibilitas), Pathos (Emosional), dan Logos (argument).

Ditinjau dari lima hukum Aristoteles maka pidato kebangsaan AHY terdapat dan masuk dalam kategori *Inventio* (Penemuan Gagasan), *Dispositio* (pengorganisasian), *Elucatio* (gaya Bahasa), *Memorio* (Ingatan), dan *Pronuntio* (Penyampaian).

4.2. Pembahasan

4.2.1. Hasil Deskripsi Unsur-unsur Pidato Kebangsaan AHY

Terdapat 10 unsur yang akan dijelaskan pada pembahasan dibawah ini:

1. Politik

Bentuk dari unsur politik ini bisa dilihat dari bagaimana AHY melihat kebijakan menaikkan harga bahan bakar minyak yang dilakukan oleh pemerintah Joko Widodo bisa dilihat dalam kutipan transkrip berikut:

“saudara-saudara sekalian beban rakyat sekarang semakin sulit dengan naiknya harga BBM inflasi sudah pasti naik harga bahan pokok juga pasti naik konsekuensinya daya beli menurun minyak goreng telur ayam cabe beras bawang kedelai masih sulit dijangkau oleh masyarakat kita, pilihannya hanya ada dua barangnya ada tapi harganya gila-gilaan atau harganya terjangkau tapi barangnya tidak ada di pasaran”

Melihat dari ujaran AHY bahwa kebijakan kenaikan harga BBM dipastikan akan membuat kenaikan harga pokok lainnya yang akan membuat terjadinya masalah di kehidupan sosial masyarakat.

2. Propaganda

Propaganda adalah bagian dimana informasi yang disampaikan oleh seseorang atau kelompok tertentu digunakan untuk mempengaruhi orang banyak. Salah satunya dilakukan AHY pada kutipan berikut:

“sekarang kenyataannya harga BBM sudah dinaikkan untuk itu Demokrat menawarkan dua solusi pertama bantuan kepada rakyat yang ekonominya Lemah atau BLT jumlah uangnya harus cukup tepat sasaran dan harus bebas dari politik, BLT produk kebijakan Presiden SBY yang dulu ditentang oleh sebagian kalangan justru sekarang ditiru dan terbukti menjadi penyangga utama daya beli masyarakat”

Ujaran AHY mengenai bahwa Bantuan Langsung Tunai atau BLT adalah kebijakan pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono yang saat itu pemerintah dikuasai oleh Partai Demokrat dan koalisi menunjukkan power dari partai demokrat bahwa apa yang dilakukan sekarang oleh pemerintah Joko Widodo adalah mengulang yang pernah dilakukann oleh mereka.

3. Kritikan

Kritikan adalah bagaimana seorang yang membuat pernyataan atau program ide dan gagasan dibalas oleh orang yang berada di luar lingkup tersebut. Contoh dilakukan AHY dengan kutipan transkrip berikut:

“selain persoalan demokrasi kita juga menghadapi masalah melemahnya penegakan hukum dan keadilan akhir-akhir ini ruang publik sesak oleh berita skandal di kalangan penegak hukum dan aparat negara baik di media massa maupun di media sosial rakyat sedang mengawasi jalannya penegakan hukum di negeri ini juga mengawasi perilaku para penegak hukum kita

selama ini rakyat diam mungkin ketakutan hukum dijalankan tajam ke bawah tapi tumpul keatas tajam ke lawan tapi tumpul ke kawan mengamankan kawan politik dari proses hukum namanya *obstruction of justice* menghalangi penegakan hukum sedangkan menggunakan instrumen hukum untuk menghabisi lawan politik namanya *abuse of power* atau penyalahgunaan kekuasaan”

Pada cuplikan pidato ini kritikan disasar kepada pemerintahan saat ini yang dianggap menggunakan instrument hukum untuk

membungkam kalangan diluar kekuasaan agar tidak ikut campur dalam kewenangan pemerintah.

4. Ajakan

Ajakan adalah hal yang baik untuk dilakukan kepada nilai-nilai positif, pada pidato AHY terdapat ajakan untuk kebaikan seperti pada kutipan berikut:

“Mari bangkitkan bersatu memperjuangkan kehidupan rakyat dan masa depan yang lebih baik insyaallah Indonesia akan semakin aman dan damai semakin adil dan sejahtera sobat semakin maju dan mendunia”

Pada cuplikan pidato ini terlihat bahwa AHY ingin menyatukan masyarakat untuk bangkit dan bersatu demi masa depan yang lebih baik kedepannya, ajakan ini notabene bukan hanya untuk kader tapi juga untuk seluruh rakyat Indonesia.

5. Penegasan

Terdapat penegasan AHY seperti yang ada pada transkrip berikut dalam pidato yang dia sampaikan seperti dibawah ini:

“alasan dan waktu untuk menaikkan harga BBM juga harus tepat jika harga minyak mentah dunia turun maka turunkan kembali harga BBM kita Saya ulangi turunkan kembali harga BBM, jangan sebaliknya ketika harga minyak dunia turun kok malah harga BBM dinaikkan”

Pada cuplikan pidato ini ada penegasan dari AHY dibagian “saya ulangi turunkan kembali harga BBM” yang mana merupakan penegasan bahwa dia tidak setuju dengan kenaikan harga BBM saat harga minyak mentah turun.

6. Statement

Statement merupakan pernyataan dari seseorang mengenai hal yang ingin dia sampaikan setelah berbicara mengenai gagasannya, disinilah statement dari AHY muncul sebagai berikut:

“Demokrat menawarkan kebijakan pembangunan yang dapat membuat ekonomi terus tumbuh membuat kesejahteraan masyarakat makin adil dan merata tanpa harus merusak lingkungan

Demokrat bertekad untuk mengambil bagian dalam membangun ekonomi seperti itu karena itu pertama undang-undang dan regulasinya harus benar kedua pelaksanaan kebijakan dan strateginya harus benar ketiga manajemen dan kepemimpinannya juga harus benar”

Bisa dilihat pada kutipan diatas bahwa Demokrat melalui pidato AHY punya statement untuk menanggulangi masalah pembangunan dengan menawarkan kebijakan yang diharapkan dapat mensejahterakan rakyat.

7. Kesedihan

Kesedihan juga bagian dari unsur pada pidato yang menitikberatkan rasa emosional, maka pada pidato AHY terlihat hal itu seperti kutipan berikut:

“Sementara itu ketika saya berkemah dengan para pengungsi korban gempa di Pasaman Barat Sumatera Barat mereka bercerita soal beban kehidupan yang berat sudah ekonominya sulit ditimpa bencana pula”

Pada kutipan ini terlihat kesedihan dimana di sebuah daerah mengalami bencana alam dan mengharuskan

masyarakatnya mengungsi dan pada saat yang sama ekonomi sedang sulit dikarenakan kenaikan harga barang pokok.

8. Kasihan

Rasa kasihan adalah bentuk rasa dimana seseorang merasakan apa yang dirasakan orang lain yang mengalami masalah atau kehidupan yang berat

“saya dihampiri oleh ibu ibu daimah 52 tahun ibu rumah tangga yang mengadu soal tingginya harga-harga, ibu ana 32 tahun guru PAUD yang penghasilannya 200.000 rupiah perbulan, Ibu Indah 25 tahun istri seorang sopir truk yang penghasilannya tak menentu, Mereka meneteskan airmata mas *AHY kulo mboten mikir mangan sing enak saget mangan mawon kurus ampun syukur* (jangan makan enak bisa makan saja sudah syukur)”

Pada pidato ini terlihat bahwa AHY merasa kasihan dengan kejadian yang dia alami ketika dihampiri oleh ibu rumah tangga yang mengadukan tentang kenaikan harga barang yang tak sebanding dengan pemasukan yang didapatkan. Hal ini yang membuat rasa kasihan muncul di bagian ini.

9. Argument

Argument adalah bukti logis yang disampaikan oleh seseorang untuk memperkuat ide atau gagasannya, berikut argument dari AHY pada transkrip pidatonya:

“Mari kita belajar dari perjalanan bangsa-bangsa lain bangsa Jepang misalnya pada Agustus 1945 bom atom dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki menewaskan 220.000 orang dan meluluhlantakkan infrastruktur di kota-kota

tersebut tetapi bom atom itu tidak mampu menghancurkan jiwa dan pikiran bangsa Jepang mereka sukses membangun kembali negaranya dari kehancuran

begitu pula Korea Selatan mereka berhasil melakukan transformasi ekonomi dari salah 1 negara termiskin di dunia menjadi negara maju ditopang oleh pembangunan SDM dan inovasi yang agresif Korea Selatan kini begitu mendunia baik produk-produknya teknologinya maupun budayanya bangsa Tiongkok juga menggeliat dan terus tumbuh mereka membangun kekuatan industri dan *ekspornya now everything is made in Cina*”

Pada pidatonya yang menyangkut dengan ide dan gagasannya mengenai ide untuk mengoreksi pembangunan infrastruktur pemerintahan Joko Widodo, AHY lebih condong kepada pembangunan manusia dan disini terdapat argumennya mengenai contoh negara yang mengembangkan pembangunan manusia yang menurutnya menjadikan mereka negara maju seperti Korea Selatan, Jepang dan China.

10. Terimakasih

Rasa terimakasih adalah hal yang wajar diungkapkan pada pidato terutama kepada orang yang menyelenggarakan kegiatan atau hadirin yang hadir, seperti pada kutipan pidato berikut:

“para kader partai Demokrat dan seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai dan saya banggakan Alhamdulillah hari ini adalah hari yang membahagiakan kita semua Partai Demokrat memperingati hari ulang tahunnya yang ke-21 Demokrat ada karena kesetiaan seluruh kader

kepada cita-cita para penggagas dan pendiri Demokrat juga ada karena kepercayaan dan suara rakyat

Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh kader Demokrat dan rakyat Indonesia atas dukungannya selama ini semoga kebaikan bapak ibu dan saudara sekalian dibalas oleh Allah subhanahuwata'ala”

Pada cuplikan pidato diatas terdapat rasa terimakasih yang diutarakan AHY kepada kader partai Demokrat dan rakyat Indonesia yang sudah mendukung partainya selama 21 tahun berdiri.

4.2.2 Hasil Deskripsi Tinjauan Retorika Aristoteles pada Pidato Kebangsaan AHY

1. Ethos

Terdapat Elemen *Ethos* pada pidato kebangsaan AHY terutama dalam Karakter dimana dia menunjukkan karakter dia sebagai lulusan akmil pada pembicaraan yang dibahas pada pidato. Terlampir dibawah pembahasannya.

“kita tahu dalam setiap langkah perubahan hadir keraguan dan ketakutan Saya jadi teringat sebuah tulisan di komando latihan TNI Angkatan Darat yang bunyinya ragu-ragu Lebih baik kembali”

Sebagai orang atau sosok yang menempuh pendidikan akmil dan merupakan mantan perwira ketika AHY mengucapkan kalimat di atas karakter tegas dan kuat tercermin pada dirinya dimana apa yang dia ucapkan memang pernah dia alami sendiri ataupun dia lihat. Sehingga pada kredibilitas ini tidak perlu dipertanyakan lagi.

Pada unsur *ethos* yang kedua terdapat kecerdasan atau intelligence yang dipunya oleh AHY dalam menyampaikan pidatonya mengenai bagaimana dia memberikan ide atau gagasan untuk membalas kebijakan dari pemerintah.

“saat ini Demokrat justru mengutamakan pembangunan manusia tentu tanpa mengabaikan infrastruktur infrastruktur pun seharusnya dibangun secara nasional pusat dan daerah dan mencakup semua sektor bukan hanya memprioritaskan jalan jalan tol

sekali lagi pembangunan infrastruktur tetap penting namun harus dilakukan secara bertahap mempertimbangkan kemampuan keuangan negara dan investasi swasta yang sehat kita harus mencegah penggunaan dana utang yang terlalu besar”

Pada kutipan di atas kita ketahui bahwa pemerintahan Joko Widodo memang menggenjot pembangunan dengan infrastruktur sebagai titik sentral. Akan tetapi bagi AHY, tidak masalah melakukan pembangunan infrastruktur akan tetapi di sisi lain jangan melupakan pembangunan manusia yang memang saat ini lebih ditekankan banyak negara sehingga perekonomian menjadi bagus.

Sekaligus untuk menghindari hutang berlebih maka penting untuk mempertimbangkan keuangan negara seperti pembagian mana yang harus digunakan dengan APBN dan dengan bantuan investasi swasta.

Kemudian terdapat *ethos* terakhir yaitu mengenai *goodwill* atau penilaian positif kepada pendengar yang mana dilakukan oleh AHY pada transkrip pidato dibawah ini.

Akhirnya kepada seluruh kader dan simpatisan Partai Demokrat kepada seluruh rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke dari miangas sampai Rote para ulama guru petani nelayan buruh pedagang pelaku UMKM tenaga kesehatan tenaga honorer jurnalis tukang cukur ojek online seniman pekerja ekonomi kreatif youtuber selebgram tiktokers content creators dan kelompok profesi lainnya ibu-ibu rumah tangga juga para mahasiswa pelajar dan generasi muda Indonesia serta kepada para sahabat kami partai-partai politik lainnya jika merasakan energi dan semangat perubahan dan perbaikan Seperti yang saya rasakan

Saya ulangi jika seluruh rakyat Indonesia merasakan energi dan semangat perubahan dan perbaikan seperti yang saya rasakan ini mari bangkit dan bersatu

Dalam transkrip di atas bagaimana mengajak audiens untuk ikut serta dalam melakukan perubahan dan perbaikan dan ini merupakan bagian dimana AHY mengajak audiens untuk percaya kepada dirinya dengan menyebutkan seluruh profesi yang dapat ia ucapkan dan juga termasuk kader. Goodwill adalah bentuk niat atau suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu hal.

2. Pathos

Pada awalnya terdapat unsur *pathos* yang merupakan bagian di awal atau pendahuluan dari pidato yaitu tentang keramahtamahan atau *friendliness*. Sikap atau ethos dari keramahtamahan ini ada terdapat di pidato AHY.

“Para kader partai Demokrat dan seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai dan saya banggakan Alhamdulillah hari ini adalah hari yang membahagiakan kita semua Partai Demokrat memperingati hari ulang tahunnya yang ke-21 Demokrat ada karena kesetiaan seluruh kader kepada cita-cita para penggagas dan pendiri Demokrat juga ada karena kepercayaan dan suara rakyat

Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh kader Demokrat dan rakyat Indonesia atas dukungannya selama ini semoga kebaikan bapak ibu dan saudara sekalian dibalas oleh Allah subhanahuwata'ala”

Sebelum memulai pidatonya AHY mengucapkan rasa senang dan bangganya kepada kader partai dan juga pada rakyat Indonesia. Tak lupa untuk mengucapkan syukur sebagai bentuk kebahagiaan dimana acara pidato berlangsung pada hari ulang tahun partai Demokrat ke 21. Selain itu mengucapkan terimakasih atas kesetiaan kader dan juga dukungan yang selama ini diberikan kader juga rakyat Indonesia pada partai Demokrat sekalian mendoakan mereka yang mendukung diberikan balasan yang baik oleh Tuhan

Terdapat elemen *pathos* pada pidato kebangsaan AHY terutama dalam hal menarik emosi dari peserta rapimnas dengan memasukkan rasa pity atau rasa kasihan dengan sesuai potongan transkrip yang berada dibawah ini.

“saya dihampiri oleh ibu ibu ibu daimah 52 tahun ibu rumah tangga yang mengadu soal tingginya harga-harga, ibu ana 32 tahun guru PAUD yang penghasilannya 200.000 rupiah perbulan, Ibu Indah 25 tahun istri seorang sopir truk yang penghasilannya tak menentu, Mereka meneteskan

airmata mas AHY kulo mboten mikir mangan sing enak saget mangan mawon kurus ampun syukur (jangan makan enak bisa makan saja sudah syukur)”

Rasa kasihan dan iba ini yang ditunjukkan AHY untuk menggambarkan seberapa sulitnya kehidupan masyarakat ketika harus menemui keadaan dimana kesulitan memenuhi kebutuhan hidup. Dengan menggunakan contoh nama orang secara langsung hal ini bisa menyentuh pendengar dan juga penggunaan bahasa jawa sebagai bentuk dari hasil yang didengarkan langsung membuat pesan semakin emosional.

Pada *pathos* yang ketiga terdapat *confidence* atau keyakinan yang dimiliki oleh AHY dalam menyampaikan pidatonya. Hal ini sesuai dengan transkrip yang ada di bawah ini.

“Di usianya yang ke-21 tahun Demokrat memiliki pengalaman yang lengkap di dalam berdemokrasi kami pernah 10 tahun memimpin jalannya pemerintahan kini kami berada di luar kekuasaan menjalankan fungsi *check and balances* bagi pemerintahan Insyaallah Demokrat Istiqomah tetap gigih dalam berjuang untuk mengawal dan memperjuangkan harapan rakyat”

Dari transkrip di atas jelas bahwa ada rasa keyakinan atau lawan dari ketakutan dimana AHY merasa bahwa setelah 10 tahun partainya berkuasa di pemerintahan dan sekarang berada dalam luar kekuasaan. Demokrat yakin akan teguh menjalankan peran sebagai oposisi dan berjuang untuk mengawal dan mengangkat harapan bagi rakyat walaupun berada diluar kekuasaan

3. Logos

Terdapat elemen *logos* atau pembuktian argument dengan menggunakan contoh atau *example* dengan membawa pendengar

untuk mengiyakan yang dimaksud AHY bahwa adanya akibat dari kenaikan harga BBM hingga perlu adanya jawaban atas perkara atau kejadian tersebut dengan mengajukan solusi.

“kenyataannya harga BBM sudah dinaikkan untuk itu Demokrat menawarkan dua solusi pertama bantuan kepada rakyat yang ekonominya Lemah atau BLT jumlah uangnya harus cukup tepat sasaran dan harus bebas dari politik, BLT produk kebijakan Presiden SBY yang dulu ditentang oleh sebagian kalangan justru sekarang ditiru dan terbukti menjadi penyangga utama daya beli masyarakat”

Pembuktian yang ingin disampaikan oleh AHY adalah bahwa dulunya ketika masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang juga pernah menjadi Ketua Umum Partai Demokrat menaikkan harga bahan bakar minyak dan kemudian melakukan solusi atas kesulitan daya beli masyarakat yaitu melalui bantuan langsung tunai atau BLT.

Yang mana BLT ini kemudian juga dipakai oleh pemerintahan sekarang yang dianggap AHY...dulu saat pihak yang dulu menentang malah menjadikan produk BLT sebagai instrumen sosial ekonomi saat ini untuk membantu rakyat rentan miskin.

4.2.3 Hasil Deskripsi Lima Hukum Aristoteles

Pada hasil dan pembahasan akan dilihat 5 hukum aritoteles akan diklasifikasikan dengan pidato AHY mulai dari *invention* yang merupakan darimana gagasan pidato berawal, dilanjutkan dengan apakah pidato AHY sudah sesuai dengan penyusunan salam, pembuka, isi dan penutup, kemudian melihat bagaimana gaya bahasa dalam pidato AHY apakah terdapat gaya bahasa atau tidak, keempat akan dilihat kemampuan mengingat AHY seperti

apa dan diakhiri dengan *pronuntitio* yaitu penyampaian pidato apakah sudah baik atau terbata-bata.

Selain itu juga dipaparkan mengenai pesan politik dari AHY sesuai kategorisasi mulai dari sosial ekonomi sampai pemilu 2024 yang disajikan setelah pemaparan kesesuaian 5 hukum Aristoteles.

1. Inventio

Unsur atau hukum pertama dalam retorika Aristoteles adalah *inventio* atau penemuan gagasan. Dimana pada hukum ini diketahui bahwa darimana berasal sebuah gagasan yang terdapat dalam sebuah pidato. Penggalan topik atau gagasan bisa berangkat dari sebuah masalah yang sudah ada atau menerka kemungkinan akan terjadi sesuatu berdasarkan apa yang didapat dari pengalaman sebelumnya.

Jika ditelisik pidato AHY ini dibagi dalam 3 bagian maka dari itu ada 3 gagasan utama yang menjadi pokok persoalan yang ingin disampaikan oleh AHY dalam pidatonya. Maka akan dijabarkan dalam bentuk 3 gagasan dalam 3 bagian berikut.

Pada pidato AHY di bagian pertama terdapat gagasan yang bisa dilihat ada kecenderungan untuk dia sebagai ketua partai demokrat yang berada di luar pemerintahan untuk mengkritik dan mengkoreksi pemerintahan Joko Widodo atau koalisi pemerintah melalui kebijakan yang dilakukan.

Hal ini merupakan sesuatu yang wajar dan juga untuk menarik simpati dari internal partai yang hadir maupun khalayak ramai yang menonton via televise atau live stream di youtube. Bagaimana AHY menggunakan sentimen yang mudah menysasar kalangan rentan.

“Saudara-saudara sekalian persoalan rakyat yang dibahas dalam rapimnas itu senada dengan suara-suara rakyat yang saya terima langsung pada saat

berkeliling nusantara dalam tiga tahun terakhir ini saya aktif berkunjung ke berbagai daerah menyambangi desa-desa, Kecamatan, kota, dan kabupaten di 34 provinsi hampir di tiap tempat saya melakukan dialog rakyat di Jepara, Jawa Tengah saya dihampiri oleh ibu-ibu, ibu daimah 52 tahun ibu rumah tangga yang mengadu soal tingginya harga-harga”

Pada awalnya AHY mengajak semua peserta rapimnas untuk melihat kepada apa yang sudah dia lakukan yaitu mendengarkan suara rakyat ketika berkunjung di kalangan bawah seperti kalangan rentan atau kurang mampu. Pada saat pidato berlangsung di 2022 diketahui bahwa harga barang melonjak. Dan dengan menyebutkan tokoh seperti ibu daimah yang mengadu soal kenaikan harga barang, maka gagasan mengenai bahwa demokrat mendengarkan suara rakyat sesuai dengan apa yang diinginkan kalangan internal partai.

Selain ibu daimah yang menjadi contoh sosok yang ditemui oleh AHY sehingga muncul gagasan atau penggalian topik soal kenaikan harga barang juga ada sosok seperti ibu anna yang dari kaum rentan juga akan tetapi punya masalah berbeda

“Ibu Indah 25 tahun istri seorang sopir truk yang penghasilannya tak menentu mereka meneteskan airmata, mas AHY, *kulo mboten mikir mangan sing enak saget mangan mawon kurus ampun syukur* (jangan makan enak bisa makan saja sudah syukur)”

Dengan menceritakan tentang sosok-sosok yang ditemui oleh AHY dapat membuat gagasan yang akan dibahas menjadi sangat relevan dan dapat diketahui jika bisa ditelisik tentang kebenaran sosok-sosok ini. Dengan memotret tentang kehidupan yang berat mulai dari makan yang susah (bisa dikategorikan fakir miskin) yang mana dengan seperti itu ingin membuat sebuah persepsi bahwa bagaimana pun pemerintahan sekarang melakukan daya upaya akan pemberantasan kemiskinan akan tetapi masih ada

kalangan yang terkadang makan saja masih susah. Dan demokrat melalui AHY ingin menegaskan hal tersebut lewat pidatonya ini.

“Di Cianjur, Garut, dan Cirebon Jawa Barat para pelaku UMKM mengadu soal menurunnya daya beli masyarakat, *ayeuna mah Sagala hese* “sekarang ini semuanya serba sulit”

Kembali AHY melakukan highlight terhadap kondisi masyarakat yang dialami saat ini. Jika sebelumnya lebih berkaitan dengan kalangan ibu rumah tangga, tapi pada penuturan selanjutnya pihak UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga masuk menjadi pembahasan dari AHY. Tidak terlihat siapa sosok yang diberitahukan oleh AHY akan tetapi pengulangan memakai Bahasa sunda setelah sebelumnya memakai Bahasa jawa sedikitnya membuat AHY Nampak ingin merakyat dengan penggunaan dialek tertentu. Pada bagian ini juga tetap pembahasan mengenai sulitnya ekonomi masyarakat.

Jika sebelumnya ibu rumah tangga berujar soal tingginya harga barang dan sulitnya mendapatkan makanan atau makan saja susah, sementara itu untuk kalangan UMKM mereka mengatakan bahwa daya beli masyarakat menurun. Hal ini berkorelasi dengan tingginya harga barang disebutkan di awal. Seperti rumus ekonomi, harga barang yang tinggi akan membuat daya beli masyarakat menurun. Maka dampak akan terjadi di kedua belah pihak yaitu rakyat sulit mendapatkan barang yang dibutuhkan dan UMKM sulit mendapatkan keuntungan atau laba karena barang tidak laku terjual.

Berkaitan dengan harga barang dan berkurangnya daya beli masyarakat ini menurut AHY berkaitan dengan kenaikan harga BBM dikarenakan dicabutnya atau dikurangnya subsidi terhadap BBM yang memang naik di bulan September tersebut.

“Kita mengerti ada persoalan dengan kesehatan APBN dan ruang fiskal negara karena itu

pemerintah memandang perlu untuk mengurangi subsidi BBM namun disisi lain, Demokrat juga sangat mengerti Kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat kita yang tengah menghadapi tekanan berat”

Bisa diibaratkan adanya dilemma pada pidato AHY dimana dia sebenarnya tahu bahwa ada yang persoalan dengan apbn Indonesia yang lagi tidak baik dan itu menjadi alasan bagi pemerintah untuk melakukan yang namanya pengurangan terhadap subsidi bbm. Hal ini dikarenakan untuk pengalihan aliran dana negara ke bagian lain terutama sehabis pandemi. Akan tetapi AHY juga mengkhawatirkan dampak ekonomi terhadap masyarakat yang belum pulih juga perekonomiannya.

Gagasan kedua berasal dari pembahasan tentang bagaimana kondisi dalam kebebasan berpendapat yang terjadi di Indonesia saat ini terutama terhadap serangan yang dialami pihak tertentu. Pihak-pihak yang getol mengkritisi kebijakan pemerintah mengalami serangan dalam bentuk pelaporan hingga peretasan media sosial yang menjadi kekhawatiran AHY dalam melihat demokrasi Indonesia saat ini.

“para kader Demokrat dan rakyat Indonesia yang saya cintai pada bagian kedua dari pidato saya ini akan saya sampaikan isu-isu terkait demokrasi dan kebebasan serta *rule of law* atau supremasi hukum

hasil riset gabungan Ip3es dan University of Amsterdam dan sejumlah lembaga lainnya pada tahun 2021 mengungkap fakta Bagaimana pasukan *cyber* berbayaran atau *buzzers* menyerang Partai Demokrat secara sistematis dan massif melancarkan fitnah untuk membelokkan opini publik

tidak hanya kepada Demokrat *buzzer-buzzer* itu pun menyerang masyarakat yang bersuara lantang

mengkritik pemerintahnya kadang-kadang instrument hukum digunakan untuk menjerat pihak-pihak yang kritis terhadap penguasa ini tentu berita buruk dalam kehidupan politik dan demokrasi kita ketika saya mengunjungi Deli Serdang Sumatera Utara seorang mahasiswa mengejar saya Ia mengadu merasa ketakutan terancam dijerat undang-undang itu karena menyampaikan kritik kepada pemerintah

hasil jajak pendapat lembaga survey indikator politik pada bulan Februari 2022 menunjukkan bahwa 62,9 persen masyarakat kita takut untuk menyampaikan pendapatnya bahkan rakyat semakin takut karena perlindungan terhadap data pribadi masih sangat lemah demokrasi menghendaki adanya kepercayaan”

Gagasan ketiga berasal dari keinginan partai demokrat dalam persaingan di pemilu serentak pada 2024. Mulai dari keinginan dalam berkoalisi dengan partai lainnya mengusung capres-cawapres yang mana harus sesuai dengan tema yang diusung oleh Demokrat yaitu perubahan dan perbaikan.

“Para kader partai Demokrat dan rakyat Indonesia yang saya cintai dan muliakan pada bagian ketiga ini saya akan menyampaikan harapan dan rekomendasi Demokrat baik pusat maupun daerah untuk Pemilu 2024 mendatang

sesuai dengan hak politik yang kami miliki Demokrat tentu ingin membangun koalisi dengan partai-partai lainnya juga mengusung Pasangan calon presiden dan calon wakil presiden

koalisi dan pasangan capres dan cawapres tentu harus sesuai dengan kriteria dan tema perjuangan politik Demokrat dalam pemilu 2024 nanti yaitu perubahan dan perbaikan

saat ini Demokrat Tengah intense membangun komunikasi dengan dua partai yang juga memiliki semangat dan energy perubahan untuk Indonesia yang lebih baik

2. Dispositio

Dispositio atau penyusunan adalah hukum dimana pidato terdapat susunan yang jelas dari awal sampai akhirnya. Pada hukum Aristoteles terdapat pendahuluan, bagian utama atau isi dan penutupan. Berikut runtutan dari pidato AHY sesuai dengan hukum ketiga dari retorika Aristoteles.

a. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri atas salam pembuka (sapaan) dan kalimat pembuka. Jika dilihat dari pidato AHY, salam pembuka diujarkan sebagai berikut.

“Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam Sejahtera untuk kita semua, Shalom, Om
Swastiasu, namo buddhaya, salam kebajikan

Pada saat berpidato maka tidak akan terlepas dari salam pembuka atau sapaan, secara terperinci setelah salam pembuka, maka akan dilanjutkan dengan pembahasan mula atau dilain istilah disebut sebagai pendahuluan. Pada salam yang diucapkan oleh AHY terlihat menggunakan salam yang biasa dilontarkan oleh kalangan politisi atau pejabat publik dengan memasukkan salam dari semua agama yang diakui oleh pemerintah Republik Indonesia. Mulai dari agama Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu hingga Konghucu.

Berikut kutipan pendahuluan dari pidato AHY pada saat rapimnas tersebut.

“Para kader partai Demokrat dan seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai dan saya banggakan. Alhamdulillah hari ini adalah hari yang membahagiakan kita semua Partai Demokrat memperingati hari ulang tahunnya yang ke-21 Demokrat ada karena kesetiaan seluruh kader kepada cita-cita para penggagas dan pendiri Demokrat juga ada karena kepercayaan dan suara rakyat Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh kader Demokrat dan rakyat Indonesia atas dukungannya selama ini semoga kebaikan bapak ibu dan saudara sekalian dibalas oleh Allah subhanahuwata'ala.”

“Di usianya yang ke-21 tahun Demokrat memiliki pengalaman yang lengkap di dalam berdemokrasi kami pernah 10 tahun memimpin jalannya pemerintahan kini kami berada di luar kekuasaan menjalankan fungsi *check and balances* bagi pemerintahan Insyaallah Demokrat Istiqomah tetap gigih dalam berjuang untuk mengawal dan memperjuangkan harapan rakyat.”

Pada pendahuluan ini mengingat agenda pidato kebangsaan dilaksanakan pada hari terakhir dari rapimnas partai demokrat dan juga berlangsung pada hari ulang tahun partai yang dipimpin oleh AHY. Maka dari itu pendahuluan ini berkaitan dengan ulang tahun ke-21 partai demokrat dan juga ucapan terimakasih atas dukungan selama ini kepada kader partai serta ujaran mengenai prestasi atau kiprah dari partai yang pernah berada di pemerintahan dan saat ini menjadi oposisi untuk menegaskan pentingnya checks and balance terhadap pemerintahan yang ada saat ini

b. Bagian Isi (Utama)

Bagian isi atau utama dalam pidato AHY terdapat dalam 3 bagian yang memang terpisah. Pada bagian pertama membahas tentang ekonomi sosial yang melanda masyarakat rentan miskin

akibat kenaikan bbm yang terjadi di bulan September pada beberapa hari sebelum pidato kebangsaan dilaksanakan.

“sesungguhnya ada banyak cara untuk menyelamatkan fiskal selain menaikkan harga BBM. misalnya dengan melakukan realokasi anggaran penentuan prioritas termasuk penundaan sejumlah proyek nasional yang tidak sangat mendesak

sekarang kenyataannya harga BBM sudah dinaikkan untuk itu Demokrat menawarkan dua solusi pertama bantuan kepada rakyat yang ekonominya Lemah atau BLT jumlah uangnya harus cukup tepat sasaran dan harus bebas dari politik

BLT produk kebijakan Presiden SBY yang dulu ditentang oleh sebagian kalangan justru sekarang ditiru dan terbukti menjadi penyangga utama daya beli masyarakat

kedua alasan dan waktu untuk menaikkan harga BBM juga harus tepat jika harga minyak mentah dunia turun maka turunkan kembali harga BBM kita

Saya ulangi turunkan kembali harga BBM kita jangan sebaliknya ketika harga minyak dunia turun kok malah harga BBM dinaikkan”

Pada bagian pertama ini AHY menegaskan bahwa pentingnya realokasi anggaran pemerintah ketimbang menaikkan BBM yang dirasa akan memberatkan masyarakat. Disisi lain juga menyitir tentang pemerintahan saat ini yang memberlakukan BLT atau Bantuan Langsung Tunai yang merupakan produk kebijakan di era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang berasal dari partai Demokrat.

Selain itu mengkritik tentang bagaimana pemerintah menaikkan harga BBM disaat yang tidak tepat. Seharusnya pada saat harga minyak mentah dunia turun maka harga BBM juga turun. Korelasi antara dua hal yaitu minyak mentah dunia dan BBM menjadi penting bagi AHY untuk mengkritik kebijakan pemerintah yang dirasa tidak tepat sasaran.

Berkaitan dengan bbm ini maka pidato pada bagian pertama bersambung kepada pembangunan infrastruktur yang dikatakan massif tapi tidak melihat kalangan bawah yang menderita akibat ketimpangan ekonomi

“Pembangunan infrastruktur memang penting dan beberapa proyek infrastruktur yang dibangun pemerintah mulai dirasakan manfaatnya namun ketika keuangan negara sangat berat ditambah beban hutang yang tinggi maka perlu dilakukan penjadwalan kembali atau dilakukan penundaan menyangkut pembangunan ibukota negara yang baru sebuah megaprojek

Demokrat ingin menyampaikan pendapat Demokrat setuju untuk pembangunan pusat pemerintahan yang baru mengingat kondisi kota Jakarta sudah tidak ideal lagi pembangunan IKN di Kalimantan Timur juga dimungkinkan

catatan Demokrat adalah ikn tersebut harus dikonsepsikan direncanakan dan dipersiapkan dengan sebaik mungkin kalau tidak maka bisa gagal pembangunannya pemerintah harus memikirkan timing dan jangka waktu pembangunannya di seluruh dunia pembangunan ikn memerlukan waktu yang cukup dan timing nya dipilih dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi negara”

Dikarenakan konsep pembangunan infrastruktur yang dirasa memberatkan keuangan negara maka dari itu AHY bersama partai

demokrat mencoba memberikan alternatif visi pembangunan dari pembangunan fisik yang selama ini dilakukan negara dalam hal ini pemerintahan Jokowi. Menjadi pembangunan manusia yang mana fokus terhadap sdm atau sumber daya manusia.

“Selanjutnya saya akan menyampaikan pandangan Demokrat menyangkut visi strategi dan juga kebijakan pembangunan kedepan berbeda dengan kebijakan pemerintahan saat ini Demokrat justru mengutamakan pembangunan manusia tentu tanpa mengabaikan infrastruktur infrastruktur pun seharusnya dibangun secara nasional pusat dan daerah dan mencakup semua sektor bukan hanya memprioritaskan jalan jalan tol

sekali lagi pembangunan infrastruktur tetap penting namun harus dilakukan secara bertahap mempertimbangkan kemampuan keuangan negara dan investasi swasta yang sehat kita harus mencegah penggunaan dana utang yang terlalu besar

saudara-saudara sekalian Izinkan saya kembali menggarisbawahi pentingnya pembangunan manusia ke depan di samping pembangunan infrastruktur pembangunan SDM ini memang membutuhkan waktu yang panjang *It is the Never Ending Journey* tetapi pembangunan SDM akan memberi manfaat yang jauh lebih besar bagi negeri ini bila kualitas sdm kita meningkat maka produktivitas bangsa akan meningkat pertumbuhan ekonomi juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan pendapatan negara maupun pendapatan perkapita juga menciptakan lapangan pekerjaan yang luas artinya negaranya semakin maju rakyatnya semakin sejahtera.”

Pada akhir bagian pertama kritik mengenai jalan tol yang dibangun secara massif dalam proyek infrastruktur pemerintahan Joko Widodo menjadi hal utama dari pembahasan ini. AHY merasa harusnya pembangunan infrastruktur tidak hanya membangun jalan tol saja tetapi juga kepada semua lini sektor pembangunan. Walaupun tidak ada rincian mengenai sektor pembangunan apa yang harusnya diperhatikan pemerintah oleh AHY akan tetapi kritik ini wajar mengingat fokus pembangunan jalan tol sangat sering dilakukan pemerintah.

Berkaitan dengan pembiayaan dari pembuatan atau pelaksanaan pembangunan nasional. AHY juga menyitir mengenai anggaran yang mana tidak boleh membebankan negara. Saling berkaitan antara anggaran pemerintah dengan investasi swasta harus bersinergi dan tidak boleh besar pasak daripada tiang.

Visi mengenai pembangunan manusia yang lebih harus ditekankan selain pembangunan fisik pun diungkapkan oleh AHY dimana pembangunan manusia menurutnya akan lebih bisa membuat negara menjadi makmur dikarenakan fokus akan lapangan kerja. Ini berkaitan dengan pendapatan perkapita negara dan pertumbuhan ekonomi yang akan sangat penting bagi negara kedepannya.

Pada bagian kedua AHY memfokuskan kepada munculnya pengekan terhadap kebebasan berpendapat yang dirasakan kalangan tertentu dalam mengkritisi kebijakan pemerintah. Termasuk juga kepada partai demokrat yang ia naungi. Sorotan ini juga berkaitan dengan bagaimana pemerintah menekan pihak yang kritis kepada mereka dengan menggunakan instrument hukum dalam menanggapi kritik.

“demokrasi tidak berjalan jika orang yang berbeda pendapat dianggap sebagai musuh apalagi menganggap mereka yang mengkritik

pemerintah termasuk Partai Demokrat sebagai musuh negara

jauh-jauh sebelum Indonesia merdeka salah satu pahlawan nasional kita Kyai Haji Hasyim Asy'ari pada muktamar Nahdlatul Ulama ke-11 ini tanggal 9 Jun 1936 mengatakan jangan jadikan perbedaan pendapat sebagai sebab perpecahan dan permusuhan karena yang demikian itu merupakan kejahatan besar yang bisa meruntuhkan bangunan masyarakat dan menutup pintu kebaikan

untuk itu Demokrat berpandangan tidak seharusnya perbedaan pendapat apalagi perbedaan identitas diantara kita menjadi sumber permusuhan dan perpecahan bangsa

selain persoalan demokrasi kita jugamenghadapi masalah melemahnya penegakan hukum dan keadilan akhir-akhir ini ruang publik sesak olehberita skandal di kalangan penegak hukum dan aparat negarabaik di media massa maupun di media sosial rakyat sedang mengawasi jalannya penegakan hukum di negeri ini juga mengawasi perilaku para penegak hukum kita selama ini rakyat diam mungkin ketakutan hukum dijalankan tajam ke bawah tapi tumpul keatas tajam ke lawan tapi tumpul ke kawan mengamankan kawan politik dari proses hukum namanya *obstruction of justice* menghalangi penegakan hukum sedangkan menggunakan instrumen hukum untuk menghabisi lawan politik namanya *abuse of power* atau penyalahgunaan kekuasaan keduanya tidak sepatutnya terjadi dinegara kita”

Adapun di bagian ketiga pidato AHY menekankan pada pentingnya partai demokrat dalam kancah pemilihan presiden yang mana punya yang sama dengan pemilihan umum legislatif. Dimana

penekanan ini berkaitan dengan ciri dari capres dan cawapres yang kemungkinan akan diusung oleh partai demokrat.

“Adapun terkait kriteria capres dan cawapres disamping harus memiliki integritas dan kapasitas pasangan itu harus memiliki elektabilitas atau dukungan terkuat dari rakyat tak kalah pentingnya pasangan ini harus memiliki chemistry memiliki kekuatan hati dan energi yang saling percaya saling menghargai saling menguatkan dan saling melengkapi semangatnya adalah dwitunggal

Besar harapan Demokrat niat baik dan tanggung jawab konstitusional kami ini tidak diganggu dan dihalangi oleh kekuatan manapun dan dengan cara apapun kita bisa mencontoh pilpres dan demokrasi yang indah di era Presiden Megawati dan Presiden SBY dulu

Demokrat siap untuk memperjuangkan kader utamanya menjadi bagian dari pasangan capres-cawapres yang akan diusung

saudara-saudara sekalian pintu untuk melakukan perubahan dan perbaikan terbuka lebar pada pemilu mendatang itulah momentum terbaik lima tahunan bagi rakyat Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri untuk itu kita Partai Demokrat harus menjadi motor dari perubahan ini Demokrat

siap-siap untuk melakukan perubahan kita tahu dalam setiap langkah perubahan hadir keraguan dan ketakutan Saya jadi teringat sebuah tulisan di komando latihan TNI Angkatan Darat yang bunyinya ragu-ragu Lebih baik kembali maka untuk melakukan perubahan dibutuhkan keberanian untuk mengambil resiko”

Pada akhir bagian isi ketiga ini AHY berharap pada kaitan dimana capres dan cawapres harus seperti dwitunggal yang mengisi

satu sama lain bukan dominan satu saja. selain itu AHY menyitir tentang harapannya mengenai pemilu yang harus bisa diikuti oleh semuanya tanpa adanya halangan dari pihak manapun. Dengan menyebutkan bahwa pemilu era Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono lebih demokratis ketimbang era Joko Widodo.

Berkaitan dengan pencapresan AHY mencoba untuk meraih simpati kadernya dengan siap untuk mencalonkan kader mereka sendiri untuk mengikuti pilpres. Selain itu juga masih berkaitan dengan tema dari pidato politik ini yaitu perubahan dan perbaikan yang mana AHY mengharapkan bahwa partainya bisa menjadi motor dari gerakan tersebut.

c. Penutup

Pada penutup dari pidato ini bisa dilihat bahwa partai demokrat punya komitmen dalam perubahan dan perbaikan mengingat bagi mereka apa yang dilakukan pemerintah harus dirubah dan diperbaiki karena tidak sesuai dengan gagasan dari AHY beserta pimpinan partai demokrat melalui hasil rapimnasnya.

“Para kader Demokrat dan rakyat Indonesia yang saya muliakan pada bagian akhir dari pidato ini saya akan menyampaikan komitmen Partai Demokrat untuk melakukan perubahan dan perbaikan Demi Indonesia yang lebih baik di abad ke-21 ini

dunia begitu dinamis penuh dengan ketidakpastian banyak peluang tantangan sekaligus kejutan seringkali terjadi disrupsi sebagai akibat revolusi teknologi ledakan jumlah penduduk dan juga kompetisi yang makin keras antar-bangsa hingga terjadinya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim kemiskinan dan

ketimpangan juga masih terus menghantui negara-negara di dunia termasuk Indonesia

untuk itu konsep dan kebijakan ekonomi negara kita harus tepat dan benar Demokrat menawarkan kebijakan pembangunan yang dapat membuat ekonomi terus tumbuh membuat kesejahteraan masyarakat makin adil dan merata tanpa harus merusak lingkungan Demokrat bertekad untuk mengambil bagian dalam membangun ekonomi seperti itu

karena itu pertama undang-undang dan regulasinya harus benar kedua pelaksanaan kebijakan dan strateginya harus benar ketiga manajemen dan kepemimpinannya juga harus benar

Akhirnya kepada seluruh kader dan simpatisan Partai Demokrat kepada seluruh rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke dari miangas sampai Rote para ulama guru petani nelayan buruh pedagang pelaku UMKM tenaga kesehatan tenaga honorer jurnalis tukang cukur ojek online seniman pekerja ekonomi kreatif youtuber selebgram tiktokers.... content creators dan kelompok profesi lainnya ibu-ibu rumah tangga juga para mahasiswa pelajar dan generasi muda Indonesia serta kepada para sahabat kami partai-partai politik lainnya jika merasakan energi dan semangat perubahan dan perbaikan Seperti yang saya rasakan.”

Dalam hal revolusi teknologi dapat dilihat bahwa menjadi bagian yang tidak terlepas dalam pemikiran AHY serta berkaitan dengan perubahan iklim, kemiskinan dan ketimpangan yang sekarang sedang terjadi. Maka dari itu AHY sendiri berujar mengenai perlunya kebijakan pembangunan yang membuat tumbuhnya ekonomi melalui tiga hal yaitu mengenai undang-

undang atau regulasi, kebijakan atau strategi serta manajemen dan kepemimpinan yang benar atau sesuai tracknya.

3. Elucatio

Elucatio ataupun gaya bahasa dan bisa disebut dengan majas merupakan bagaimana seseorang yang merupakan orator atau publik speaker mengemas pesan dalam bentuk bahasa menarik yang bisa membuat audiens mendengar dengan semangat dan terhibur atau mendapat insight baru. Dengan gaya bahasa juga bisa menyelipkan pesan tertentu yang bisa secara implisit maupun eksplisit ingin disampaikan.

Berikut gaya bahasa yang terdapat pada pidato Agus Harimurti Yudhoyono yang dikemudian penulisan disingkat AHY untuk mempermudah penyebutan.

- a. Antiklimaks: pada pidato di atas terdapat pengucapan yaitu: “Pemimpin, pengurus, fungsionaris utama, ketua DPD, ketua DPC, para Wakil Rakyat dan para kepala daerah dari partai demokrat melaksanakan rapat pimpinan nasional”. Mengapa dikategorikan dalam majas antiklimaks dikarenakan runtutan penyebutan kepengurusan dalam partai demokrat dimulai dari yang tertinggi yaitu pimpinan partai sampai tingkat terendah yaitu kepala daerah.
- b. Klimaks: pada pidato di atas terdapat pengucapan yaitu: “Selama 3 tahun kemarin saya mengunjungi desa-desa, kecamatan, kota dan kabupaten di 34 provinsi”. Mengapa dikategorikan dalam majas klimaks dikarenakan runtutan penyebutan daerah di kalimat tersebut dimulai dari yang terendah yaitu desa sampai kepada provinsi yang merupakan tertinggi. Jika sesuatu pengucapan dilakukan dengan cara seperti itu dari rendah ke tinggi maka kategori klimaks bisa dimaksudkan pada kalimat itu.

- c. Litotes: pada pidato di atas terdapat pengucapan yaitu: “Jangankan makan enak bisa makan saja syukur”. Mengapa kalimat tersebut dikategorikan dalam majas litotes dikarenakan situasi yang digambarkan harusnya lebih baik akan tetapi dengan situasi yang apa adanya saja sudah bisa bertahan atau tercukupi. Lebih baik disini adalah makan enak, sementara itu bisa makan saja syukur adalah makna sebaliknya dari yang diterangkan pada “makan enak”. Sehingga hal itu menimbulkan kesan yang lebih kuat dari maksud yang ingin disampaikan bahwa sudah makan saja cukup bagi kalangan bawah. Kesan bahwa sesuatu tidak terlalu baik akan tapi sudah memenuhi kebutuhan itulah yang membuat adanya gambaran bahwa sebenarnya pengen makan enak akan tetapi sudah bisa makan saja syukur.
- d. Hiperbola: pada pidato di atas terdapat pengucapan yaitu: “sudah ekonomi sulit ditimpa bencana pula”. Kenapa bisa dikategorikan hiperbola. Walaupun kenyataannya ini merupakan kejadian yang dialami oleh pengungsi yang terdapat di daerah yang dikunjungi oleh AHY akan tetapi pengucapan kata dilakukan berlebihan padahal memang ekonomi lagi sulit saat pandemi dan bencana alam bukan hal yang bisa dihindarkan untuk sementara waktu ini. Maka ketika kesialan ekonomi sulit kemudian ditambahkan kata “ditimpa” atau dikenakan lagi dengan bencana dalam hal ini makin bertambah buruk situasinya maka wajar jika ini dikategorikan hiperbola atau membesar-besarkan.
- e. Simile: pada pidato tersebut sempat diucapkan mengenai: “pengeluaran semakin tinggi sementara pendapatan semakin rendah”.Dikarenakan kedua hal yaitu pengeluaran disebut dalam pidato dengan kata tinggi atau pengeluaran harus dikeluarkan dengan jumlah besar dan pendapatan yang semakin rendah atau makin berkurang dan merupakan bentuk perbandingan rendah dan tinggi dari dua aspek yang berbeda namun saling berkaitan maka majas simile bisa

dimasukkan dalam kalimat ini. Terutama dikarenakan adanya pengucapan sementara dalam kalimat yang berarti ada perbandingan yang bersifat sementara atau tidak permanen.

- f. Repetisi: pada awal sebelum mengucapkan salam AHY sempat mengumandangkan kata: “Demokrat! Demokrat! Demokrat!” yang mana merupakan kata yang diulang 3 kali dan dijawab dengan peserta rapimnas dengan kata: “Jaya! Jaya! Jaya!”. Selain itu ada pula repetisi yang dilakukan pada kalimat: “Jika harga minyak mentah dunia turun, maka turunkan kembali harga BBM kita, saya ulangi, turunkan harga BBM kita”. Pengulangan dilakukan pada kata turun masih di kalimat yang sama, bahkan AHY melakukan repetisi dengan memberi kode “saya ulangi” yang semakin mempertegas pengulangan akan konteks BBM yang mestinya harus diturunkan oleh pemerintah saat pidato ini disampaikan.
- g. Personifikasi: ada dua kalimat yang berkaitan dengan majas personifikasi yaitu pertama: “pemerintah harus berdiri di depan dalam penyelesaian masalah”. Kedua: “yang rakyat tidak butuhkan adalah proyek infrastruktur yang ambisius”. Pada kedua kalimat tersebut ada kata berdiri yang berkaitan dengan seperti berdirinya manusia maka dari itu pemerintah yang merupakan kata benda dikaitkan dengan berdiri seperti manusia maka kategori majas personifikasi masuk pada kalimat itu. Yang mana pemerintah harus jadi pihak pertama dalam menyelesaikan masalah yang dianggap oleh demokrat jangan sampai membuat rakyat terkena getahnya. Juga adanya istilah ambisius yang biasa disematkan kepada manusia yang biasanya mengejar impian atau tujuan dengan menggebu-gebu. AHY disini ingin menjelaskan bahwa proyek infrastruktur jangan dilakukan dengan ambisius yang penting tujuan tercapai akan tetapi menabrak koridor yang ada.

- h. Satir: pada pidato AHY dapat dilihat bagaimana ia menyindir pemerintahan Joko Widodo yang terlalu fokus pada pembangunan jalan tol seperti pada kalimat berikut: “Demokrat justru mengutamakan pembangunan manusia tentu tanpa mengabaikan infrastruktur infrastruktur pun seharusnya dibangun secara nasional pusat dan daerah dan mencakup semua sektor bukan hanya memprioritaskan jalan jalan tol”. Satir merupakan majas atau gaya Bahasa sindirian yang menyindir kalangan tertentu dalam penyampaian pesan untuk dalam tanda kutip menegur ataupun tidak setuju dengan perilaku, sikap maupun keputusan yang dilakukan oleh orang yang disindir.
- i. Analogi: terdapat kutipan pada pidato dari AHY berbunyi: “Selama ini rakyat diam mungkin ketakutan hukum dijalankan tajam ke bawah tapi tumpul keatas tajam ke lawan tapi tumpul ke kawan”. Bisa dikategorikan analogi dikarenakan merupakan perbandingan antara yang pertama tajam ke bawah dengan tumpul ke atas dalam kaitan hukum yang terbang pilih lebih menguntungkan kalangan elit dan memberatkan kalangan bawah sementara itu ada tambahan lagi dari AHY yaitu “tajam ke lawan tapi tumpul ke kawan”. Ini berkaitan dengan bagaimana menurut demokrat hukum digunakan oleh pemerintah untuk menyerang orang yang mengkritik ataupun berada di luar kekuasaan pemerintah koalisi sementara tumpul atau hukum tidak berlaku untuk kalangan partai koalisi atau lingkup istana.

4. Pronuntitio

Ada 3 rukun penyampaian atau *Delivery (pronuntitio)* dalam berpidato yaitu kontak (bisa berupa kontak mata dengan audiens), penggunaan suara (bisa berupa tinggi rendah ataupun penekanan pada kata atau kalimat tertentu) dan gerak tubuh.

- a. Mengepalkan tangan pada saat mengucapkan kata penyemangat yaitu: “Demokrat! Demokrat! Demokrat!”. Hal ini biasa dilakukan oleh orang-orang politik ketika mengomandoi peserta dalam kegiatan partai akan tetapi hal ini justru juga terdapat di kalangan militer mirip dengan salam komando yang dilakukan oleh para tentara atau pihak militer.
- b. Melakukan jeda sebelum memasuki salam. Setelah mengucapkan kata penyemangat seperti pada poin di atas. AHY dengan jeli melakukan jeda beberapa saat sambil teriakan balasan dari peserta rapat yang menyahut kata “demokrat!” dengan balasan “jaya!”.
- c. Mengambil jeda perpindahan dari kata penyemangat menuju salam dari 6 agama berbeda.
- d. Pada pidato kali ini menggunakan jas berwarna biru yang identic dengan warna partainya dan kemeja putih tanpa menggunakan dasi. Tidak menggunakan dasi ini merupakan ciri khas dari AHY semenjak awal kemunculannya sebagai politisi maupun ketua partai demokrat.
- e. Intonasi yang tegas dan penekanan pada kata-kata tertentu yang punya makna penting merupakan khas AHY yang bisa dilatih semenjak ia berada di militer lalu.
- f. Kontak mata yang baik dimana AHY menaruh pandangannya ke arah kanan maupun kiri dan tengah para peserta membuat peserta menjadi dihargai olehnya.

5. Memorio

Kemampuan mengingat dari AHY bisa dikategorikan sangat baik terutama dalam mengingat angka-angka tertentu dan juga beberapa peristiwa yang terbilang lampau. Hal ini menunjukkan pemahaman konsep yang dia miliki. Sehingga bisa dikatakan AHY mempunyai kecapan akan penguasaan terhadap memori. Bisa

ditunjukkan dengan beberapa kalimat yang diucapkan seperti berikut ini.

“Bayangkan bagaimana ibu daimah ibu ana dan ibu Indah tadi serta lebih dari 115 juta masyarakat rentan miskin lainnya menghadapi masalah ini yang pasti jutaan kepala saat ini sedang bertafakur mengadu kepada Tuhannya Bagaimana caranya bisa bertahan hidup”

Menurut data dari Bank Dunia seperti dikutip dari katadata.com⁵⁷, Bank Dunia merilis laporan bertajuk "Aspiring Indonesia, Expanding the Middle Class" pada 30 Januari 2020. Dalam riset tersebut, 115 juta masyarakat Indonesia dinilai rentan miskin. Walaupun pidato yang disampaikan oleh AHY berlangsung 2 tahun kemudian atau tahun 2022 yang mana bisa jadi sudah ada perubahan walau tidak signifikan akan tetapi penggunaan data yang dilakukan oleh AHY membuktikan dia melakukan riset akan hal ini. Membuat AHY terbukti tidak asal ucap akan data atau angka yang ada.

Pada bagian lain dari pidatonya AHY kembali mengucapkan data dan mengingat dengan baik data tersebut. Terutama tentang angka yang AHY lontarkan pada saat berpidato.

“Sementara itu untuk mendapatkan penghasilan tidak mudah bahkan banyak mahasiswa yang khawatir karena sulitnya mendapatkan pekerjaan kekhawatiran yang juga sedang dirasakan oleh 8,4 juta pengangguran di Indonesia bagi yang sudah bekerja hampir 60% nya adalah pekerja informal penghasilannya juga tak menentu sedangkan bagi pekerja formal kenaikan upah sebesar 1,09 persen dirasa tak sebanding dengan kebutuhan hidup mereka “

⁵⁷ <https://katadata.co.id/desysetyowati/finansial/5e9a498e1fa2a/riset-bank-dunia-115-juta-orang-indonesia-rentan-miskin> diakses pada 09/03/2023

Dalam data yang bisa diakses di internet, terbukti tentang jumlah pengangguran yang terdapat di Indonesia. Hal ini bisa ditemui di dataindonesia.id⁵⁸ bahwa badan pusat statistik menyebutkan ada 8.4 juta pengangguran yang merupakan rilis data Februari 2022 atau 6 bulan sebelum pidato AHY disampaikan. Dalam lanjutan artikel di website tersebut menyebutkan bahwa sebenarnya angka pengangguran ini sendiri mengalami penurunan sebanyak 7.69 % dibandingkan dengan Februari 2021 atau setahun sebelumnya.

Untuk data jumlah pekerja informal juga bisa ditemui datanya yaitu dari dataindonesia.id⁵⁹ juga yang mengutip data darinya badan pusat statistik. Dimana data menyebutkan dalam rentang Agustus 2021 hingga Agustus 2022 angka pekerja informal berada di kisaran 57 hingga 59 % atau jika mengambil data terakhir di Agustus 2022 atau satu bulan sebelum pidato dilaksanakan, maka data akurat berada di angka 59.31 %. Yang mana ini merupakan sesuai dengan ucapan dari AHY mengenai pekerja informal dengan data kasarnya adalah 80.42 juta pekerja.

Kemudian data mengenai upah pekerja informal juga terdapat pada pidato AHY dibagian akhir pada alinea di atas. Jika merujuk pada bisnis.com⁶⁰ tepatnya 16 November 2021, menteri ketenagakerjaan, menegaskan kenaikan upah minimum untuk tahun depan (2022-red) yaitu 1.09 %. Hal ini kembali menunjukkan bahwa data yang dilontarkan AHY sesuai dengan fakta di lapangan baik dari data yang terdapat dari badan pusat statistic mengenai angka pengangguran dan pekerja informal serta data dari kebijakan kementerian tertentu.

⁵⁸ <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/jumlah-pengangguran-ri-turun-jadi-84-juta-pada-februari-2022> (diakses pada 09 Maret 2023)

⁵⁹ <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/mayoritas-tenaga-kerja-ri-dari-sektor-informal-pada-agustus-2022> (diakses pada 09 maret 2023)

⁶⁰ <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211116/12/1466774/kenaikan-upah-minimum-109-persen-menaker-klaim-upah-di-ri-tertinggi-di-dunia> (diakses pada 09 Maret 2023)

Mengingat AHY sempat menyinggung soal BBM atau bahan bakar minyak yang naik sebelum agenda rapimnas ini, terlihat lagi kemampuan mengingat dari AHY yang menyebutkan soal angka inflasi yang terjadi di Indonesia ketika bbm naik dan sesuai data.

“Apalagi setelah harga BBM naik inflasi bisa mencapai tujuh persen pengeluaran semakin tinggi sementara pendapatan masih rendah”.

Selain menngingat soal angka inflasi yang berada diangka yang tinggi, AHY juga menyitir soal hutang yang dimiliki oleh negara yang mana sudah sangatlah besar. Berikut pernyataan mengenai hutang yang diutarakan oleh AHY pada pidatonya.

“Utang Indonesia delapan tahun terakhir ini meningkat tajam jauh di atas keamanan fiskal kita utang Indonesia saat ini sebesar 7163 Triliun Rupiah atau meningkat 4500 Triliun Rupiah ini merupakan risiko tersendiri bagi perekonomian kita.”

Dikutip dari cnbc Indonesia⁶¹, bahwa memang terdapat data mengenai hutang Indonesia terlansir pada berita yang dirilis dari tanggal 15 Agustus 2022 bahwa Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat posisi utang pemerintah hingga Juli 2022 telah mencapai Rp 7.163,12 triliun atau setara 39,56% dari produk domestik bruto (PDB). Nilai utang pada Juli 2022 tersebut naik 0,55% dibandingkan bulan lalu yang nilainya mencapai Rp 7.123,62 triliun.

“Mari kita belajar dari perjalanan bangsa-bangsa lain bangsa Jepang misalnya pada Agustus 1945 bom atom dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki menewaskan 220.000 orang”

⁶¹<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220815211155-4-363988/utang-ri-kini-tembus-rp-716312-triliun> (diakses pada 11 Maret 2023)

Data yang bisa dilihat dari tulisan di *bbc Indonesia*⁶² menyebutkan bahwa di Hiroshima jumlah korban berada di angka 140.000 dari 350.000 penduduk, sedangkan di Nagasaki, setidaknya 74.000 meninggal dalam insiden tersebut. Jika dijumlahkan berarti ada 214 ribu korban dimana angkanya tidak jauh dengan diucapkan oleh AHY pada pidatonya tersebut.

“hasil jajak pendapat lembaga survey indikator politik pada bulan Februari 2022 menunjukkan bahwa 62,9 persen masyarakat kita takut untuk menyampaikan pendapatnya bahkan rakyat semakin takut karena perlindungan terhadap data pribadi masih sangat lemah demokrasi menghendaki adanya kepercayaan.”

Indikator politik Indonesia dalam laporan yang diangkat oleh *tempo.co*⁶³ mengungkap mengenai hasil survey tentang kebebasan berpendapat. Pada survey tersebut bisa dikatakan bahwa 62.9 persen masyarakat merasa semakin takut akan hal mengeluarkan pendapat di muka publik.

Hal ini dikemukakan oleh peneliti lembaga survey tersebut, Kennedy Muslim. Yang mana pada pelaksanaan dari survey dilakukan pada 11-21 Februari 2022 terhadap 1200 responden dengan metode *stratified random sampling* dan *margin of error* berada di angka 2.9 persen.

“jauh-jauh sebelum Indonesia merdeka salah satu pahlawan nasional kita Kyai Haji Hasyim Asy'ari pada muktamar Nahdlatul Ulama ke-11 ini tanggal 9 Juni 1936 mengatakan jangan jadikan perbedaan pendapat sebagai sebab perpecahan dan permusuhan karena yang demikian itu merupakan kejahatan besar yang bisa

⁶² <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53634399> (diakses pada 11 Maret 2022)

⁶³ <https://nasional.tempo.co/read/1580168/survei-indikator-politik-indonesia-629-persen-rakyat-semakin-takut-berpendapat> (diakses pada 11 Maret 2023)

meruntuhkan bangunan masyarakat dan menutup pintu kebaikan.”

Menurut sumbernya yang dilansir oleh xposefile.com⁶⁴, pidato nasehat dari K.H. Hasyim Asy'ari pada muktamar tersebut sangat sulit ditemukan walaupun di rak buku kalangan nahdliyin itu sendiri. Beberapa sumber mengatakan bahwa sengaja disimpan untuk tidak diedarkan dan ada pula yang menyebutkan bahwa teks itu telah dibakar. Tapi, ternyata teks pidato ini masih disimpan dengan baik oleh KH. Muhammad Jazuli Hanafi, salah seorang santri Hadlrat al-Syaikh di Malang. Teks asli berbahasa Arab, ditulis ulang dan diterjemahkan oleh Ibnu Hasan Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-guluk Sumenep Madura.

Jika dilihat dari teks tersebut ternyata kalimat yang disampaikan oleh AHY terdapat di alinea 9 dimana pidato itu disampaikan untuk para ulama yang mengungkit tentang perbedaan pendapat dalam kalangan umat islam pada saat itu. Akan tetapi dari teks pidato inilah banyak menginspirasi pergerakan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan belanda pada masa pra-kemerdekaan.

6. Pesan politik AHY

Tema besar dari pidato kebangsaan yang disampaikan AHY adalah berjudul Perubahan dan Perbaikan. Terdapat pesan politik berbentuk pragmatika yang disampaikan oleh AHY yaitu meyakinkan dan mempengaruhi massa dengan menggunakan diskusi publik melalui pembicaraan politik dengan memberikan informasi mengenai apa yang terjadi dalam perpolitikan Indonesia saat ini.

⁶⁴ <https://www.xposefile.com/peran-ulama-nu-mengawal-kelahiran-menjaga-keutuhan-nkri/> (diakses pada 11 Maret 2023)

Juga terdapat pesan semiotik yang mana AHY memberikan makna kepada isu tertentu serta pembicaraan konflik dimana adanya singgungan perbedaan dalam melihat isu dari pemerintah dengan oposisi yang saat ini terdapat AHY disisi tersebut.

Ada beberapa pesan yang ingin disampaikan oleh AHY. Dalam hal ini dijabarkan berdasarkan kategori yang berkaitan dengan pesan politik tersebut.

a. Sosial dan Ekonomi

Pada bagian ini AHY menekankan bagaimana kenaikan bahan bakar minyak atau BBM membuat masyarakat kesulitan secara ekonomi. Barang-barang harganya melambung naik dan juga daya beli masyarakat menurun. Hal ini dikarenakan harga barang pokok yang naik seperti cabe, minyak, telur, ayam dan beras sehingga membuat masyarakat yang berada di garis kemiskinan semakin kesusahan.

Menurut AHY kondisi tersebut membuat adanya dua hal yang terjadi yaitu harga barang yang tidak masuk akal sehingga sulit dijangkau masyarakat atau harga terjangkau tapi stok barang di pasar tidak ada.

AHY juga mengkhawatirkan mengenai kesulitan bagi kalangan pencari kerja dikarenakan susah mendapatkan pekerjaan dengan menyebut data jumlah pengangguran yaitu 8,4 juta orang dan bagaimana pekerja informal maupun formal yang kenaikan upah sangat minim akan tetapi harus memenuhi kebutuhan. Disebutkan bahwa kebutuhan tidak sebanding dengan pendapatan.

Pembahasan mengenai bantuan langsung tunai merupakan kritik dari Partai Demokrat melalui AHY yang mana menurutnya

dulu ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang juga dari Partai Demokrat membuat blt tapi disindir oleh oposisi. Sekarang ketika oposisi menjadi pemegang tampuk kekuasaan menjadikan blt sebagai program untuk membantu rakyat. Dalam tanda kutip pemerintah sekarang mengambil ide SBY padahal sebelumnya dianggap tidak baik oleh mereka kala menjadi oposisi.

Pesan politik lainnya adalah kritik dari AHY mengenai kenaikan BBM yang dirasa kurang tepat. Harusnya ketika minyak mentah dunia sedang turun harganya maka BBM pun harus turun. AHY melontarkan pendapat bahwa BBM harus turun karena tidak pro rakyat dan juga tidak sesuai dengan kondisi saat ini.

b. Infrastruktur

Menurut AHY pembangunan infrastruktur memang dirasakan oleh masyarakat. Akan tetapi jika membebani keuangan negara hingga memunculkan hutang baru maka perlu adanya penjadwalan ulang atau penundaan terhadap pembangunan infrastruktur tersebut.

Hal ini juga berkaitan dengan pembangunan ibu kota negara yang baru. Bagi AHY Jakarta bukan lagi tempat ideal bagi ibu kota negara dengan setumpuk problem yang ada dan pembangunan di Kalimantan memang tepat akan tetapi harus dilihat lagi timing (waktu) dan kesiapan dari pembiayaan negara agar tidak membengkak keuangan yang dimiliki.

Proyek kereta cepat Jakarta bandung juga tak luput dari kritik AHY dimana sesuai kesepakatan awal tanpa adanya mengambil dari APBN akan tetapi lewat investor tapi ternyata menjadikan APBN sebagai dana untuk proyek tersebut yang menjadikan adanya resiko buat keuangan negara.

AHY melihat bahwa tidak bijaksana apa yang dilakukan pemerintah ketika membuat megaproyek dengan didanai oleh hutang. Yang membuat negara semakin terbebani pada periode selanjutnya. Menunda megaproyek bukanlah hal yang tabu menurut AHY daripada negara mengalami masalah yang lebih berat yaitu defisit anggaran dan hutang yang semakin besar.

c. Keuangan Negara

AHY mengkritik penambahan hutang yang dilakukan oleh pemerintahan Joko Widodo yang naik sebanyak 4500 triliun rupiah dan sekarang berada di angka 7163 triliun rupiah. Hal ini menurutnya menjadi berbahaya yang bisa membuat sebuah negara terkena debt crisis atau krisis hutang yang bisa saja membuat krisis ekonomi skala nasional.

d. Demokrasi dan Supremasi Hukum

Kritik kembali diungkapkan oleh AHY mengenai kebebasan dalam berdemokrasi yang dikekang dikarenakan banyak buzzer atau orang-orang yang dibayar untuk kepentingan tertentu yang mana menyerang partai Demokrat.

Dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana pihak-pihak yang kritis pada pemerintah tapi diserang dengan fitnah atau pembelokan opini publik sehingga membuat tidak adanya rasa nyaman dalam bernegara dan berdemokrasi.

Bahkan tak lupa AHY menyebutkan angka survey yang berkaitan dengan ketakutan masyarakat dalam berpendapat dari indikator politik dengan angka 62,9 persen.

Penegakan hukum menurut AHY saat ini (saat pidato disampaikan) sangat lemah dimana tajam ke bawah tapi tumpul ke atas dan juga tajam ke lawan tapi tumpul ke kawan.

Demokrat menurut AHY berkomitmen akan kebebasan sipil, kebebasan pers, kebebasan berpendapat dan tumbuhnya demokrasi. Selain itu jug berkomitmen mengenai perlawanan atas politik uang, politik identitas, dan politik fitnah dan berharap adanya penegakan hukum yang tidak tebang pilih atau double standar yang rentan terhadap intervensi serta manipulasi.

e. Pembangunan manusia

Pembangunan manusia atau sumber daya manusia menjadi gagasan dari AHY untuk melawan atau menjadi antitesa dari pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah secara massif pada periode kali ini. Hal ini mengacu pada teori yang dipaparkan oleh AHY bahwa jika SDM berkualitas dan menghasilkan produktivitas maka akan adanya peningkatan ekonomi serta pendapatan negara juga pendapatan perkapita.

Bahkan selain teori yang dipaparkan AHY juga memberikan contoh terdekat yaitu Jepang yang bisa maju walau kalah di perang dunia ke 2, Korea Selatan yang dahulu miskin tapi inovasi serta sdm yang bagus membuat mereka juga maju dan industrialisasi yang ada di Tiongkok membuat mereka menjadi negara yang diperhitungkan di kancah internasional.

f. Kontestasi Politik 2024

AHY berujar mengenai koalisi yang dibangun bersama dengan dua partai yang pada saat pidato disampaikan yaitu PKS dan Nasdem yang mana koalisi dan pasangan capres dan cawapres

harus sesuai dengan kriteria dan tema perjuangan politik Demokrat dalam pemilu 2024 nanti yaitu perubahan dan perbaikan.

Pasangan capres dan cawapres harus punya integritas dan kapasitas serta elektabilitas yang cukup untuk bersaing serta chemistry hingga menjadikan sebagai pasangan dwitunggal.

AHY mengharapkan adanya partainya tidak dijegal dalam kontestasi politik 2024 selayaknya di era Megawati dan SBY. Dan mengharapkan pula ada kader dari partai demokrat yang menjadi capres atau cawapres.

g. Kerusakan lingkungan dan ketimpangan ekonomi

Mengenai disrupsi sebagai akibat revolusi teknologi dan ledakan jumlah penduduk serta kompetisi yang makin keras antar-bangsa, AHY menilai hingga terjadinya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim kemiskinan dan ketimpangan juga masih terus menghantui negara-negara di dunia termasuk Indonesia.

Untuk itu konsep dan kebijakan ekonomi negara menurutnya bersama Demokrat menawarkan kebijakan pembangunan yang dapat membuat ekonomi terus tumbuh membuat kesejahteraan masyarakat makin adil dan merata tanpa harus merusak lingkungan, maka dari itu Demokrat bertekad untuk mengambil bagian dari pembangunan ekonomi tanpa merusak lingkungan.

BAB V

Penutup

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan dari penelitian. Maka dapat dinyatakan bahwa pidato kebangsaan Agus Harimurti Yudhoyono dalam Rapat Pimpinan Nasional Partai Demokrat tahun 2022 ditinjau dari retorika politik Aristoteles sudah memenuhi unsur-unsur dan juga lima hukum dari Aristoteles. Pernyataan ini didasari dengan temuan penelitian, yaitu:

Pertama dilihat dari unsur-unsur pada pidato AHY terdapat unsur (1) Politik, (2) Propaganda, (3) Kritikan, (4) Ajakan, (5) Penegasan, (6) Statement, (7) Kesedihan, (8) Kasihan, (9) Argumen dan (10) Terimakasih.

Kedua masuk terhadap konsep retorika yaitu Ethos dimana Kredibilitas AHY sebagai seorang lulusan militer dan membawakan beberapa pembahasan tentang kemiliteran bisa dianggap sesuai dengan latar belakangnya, Pathos yaitu Emosional dimana AHY menyelipkan percakapan atau dialog dari masyarakat yang ia temui untuk meningkatkan rasa emosional atau rasa kasihan pada pendengar, dan terakhir Logos yaitu pembuktian argumen dimana dia menggunakan argument tentang Bantuan Langsung Tunai yang mana dulu ditentang oleh kalangan pemerintah sekarang tapi digunakan saat memerintah saat ini.

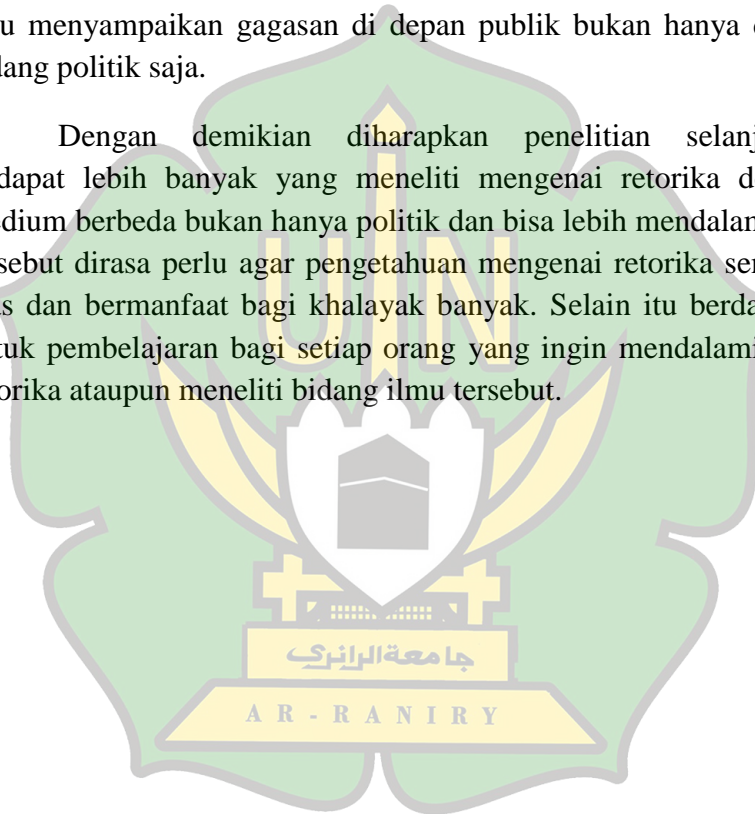
Kedua dilihat dari Lima Hukum Aristoteles maka terdapat Penemuan gagasan (*invention*) mulai dari kenaikan harga BBM sampai dengan Kontestasi 2024, terdapat pengorganiasian pidato (*dispositio*) yang rapih, terdapat gaya bahasa (*elucatio*) yang beragam, penggunaan daya ingat yang kuat (*memorio*) dan penyampaian (*pronuntitio*) yang masuk 3 kaidah penyampaian.

Ketiga terdapat pesan politik berbentuk pragmatika, semiotika pada pemaknaan isu tertentu dan juga pembicaraan konflik antara dua kubu yang bertentangan.

4.2. Saran

Pemenuhan kaidah 5 hukum Aristoteles cukup penting untuk mengukur sebagaimana siapnya seseorang dalam berpidato atau menyampaikan gagasan di depan publik bukan hanya dalam bidang politik saja.

Dengan demikian diharapkan penelitian selanjutnya terdapat lebih banyak yang meneliti mengenai retorika dengan medium berbeda bukan hanya politik dan bisa lebih mendalam. Hal tersebut dirasa perlu agar pengetahuan mengenai retorika semakin luas dan bermanfaat bagi khalayak banyak. Selain itu berdampak untuk pembelajaran bagi setiap orang yang ingin mendalami ilmu retorika ataupun meneliti bidang ilmu tersebut.



Daftar Kepustakaan

I-Buku:

- Abdussamad, H. Zuchri, *Metode penelitian kualitatif*, CV. Syakir Media Press, 2021.
- Arifin, Anwar, *Komunikasi Politik: Paradigma Teori Aplikasi Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Echols, John M. dan Hassan Saddily, *Kamus Inggris - Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1975.
- Effendy, Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT. Mandar Maju, 1989.
- Harun, Rochajat, dan Sumarno. *Komunikasi Politik sebagai Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2006.
- Hendrikus, Dori Wuwur, *Retorika; Terampil berpidato, Berdiskusi, Berargumentsi, dan Bernegosiasi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Keraf, Billy G., *Diksi dan gaya bahasa: komposisi lanjutan I (Vol. 1)*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Mahsun, *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika, 2011.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

- Nimmo, Dan, *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan, dan Media)*. Bandung: Remadja Posdakarya, 2000.
- Pureklolon, Thomas P, *Komunikasi Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Raudhonah, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Jakarta, 2007.
- Subiakto, Henry, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta, 2017.
- Sulistyarini, D., & Zainal, A. G., *Buku Ajar Retorika*, Serang: CV. AA. RIZKY, 2020.
- Susanto, Astrid S, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : Remadja Karya, 1988.
- Susanto, Astrid S, *Komunikasi Sosial di Indonesia*, Bandung : Bina Cipta, 1985.
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, 2014.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung 1989.
- Syafi'ie, Imam. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud 1988.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

- Tosepu, Yusrin Ahmad, *Media Baru dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik I Dunia Virtual)*. Surabaya N.p.: Jakad Media Publishing, 2018.
- Wahid, Umaimah, *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi Pada Era Media Baru*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Weber, Robert Philip, *Basic content analysis*, Beverly hills: Sage Publications, 1986.
- West, Richard dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Wojowasito, *Kamus Umum Belanda-Indonesia*, Jakarta: P.T. Ichtiar Baru, 1981.
- Young, R. E., Becker, A. L., dan Pike, K. L., *Rhetoric: discovery and change*, New York: Harcourt Brace & World, 1970.
- Zainal, Anna Gustina, *Public speaking Cerdas Sat Berbicara Di Depan Umum*, Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021.

II- jurnal:

- Ardiansyah, Moch Ferdy. *Analisis retorika basuki tjahaja purnama dalam kampanye rakyat pemilihan kepala daerah khusus ibukota jakarta di rumah lebang 2017 (kajian retorika Aristoteles)*. Diss. State University of Surabaya, 2017. (diakses pada 19 September 2022)
- Fikry, Ali. "Representasi Konsep Retorika Persuasif Aristoteles dalam Pidato Ismail Haniyah untuk Umat Islam Indonesia." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 5.3 (2020): 137-145. (diakses pada 07 Oktober 2022)
- Luhukay, Marsefio S. "Presiden SBY dan politik pencitraan: Analisis teks pidato Presiden SBY dengan pendekatan retorika Aristoteles." *Scriptura* 1.2 (2007). (diakses pada 07 Oktober 2022)

III- artikel online:

AHY Singgung Utang Indonesia

<https://www.merdeka.com/politik/AHY-singgung-peningkatan-utang-indonesia-bakal-membebani-pemerintah-mendatang.html> (diakses pada 29 Oktober 2022)

BBC Indonesia, “Bom Atom di Hiroshima dan Nagasaki, Cerita tiga perempuan yang selamat - ‘Saya belum pernah ke neraka, tapi neraka mungkin seperti yang kami alami”

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53634399> (diakses pada 11 Maret 2022)

Bisnis.com, “Kenaikan Upah Minimum 1,09 persen, Menaker Klaim Upah RI Tertinggi di Dunia”

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20211116/12/1466774/kenaikan-upah-minimum-109-persen-menaker-klaim-upah-di-ri-tertinggi-di-dunia> (diakses pada 09 Maret 2023)

CNBC Indonesia, “Utang RI tembus 7163 triliun rupiah”

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220815211155-4-363988/utang-ri-kini-tembus-rp-716312-triliun> (diakses pada 11 Maret 2023)

DataIndonesia.id, “Mayoritas Tenaga Kerja RI dari Sektor Informal pada Agustus 2022”

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/mayoritas-tenaga-kerja-ri-dari-sektor-informal-pada-agustus-2022> (diakses pada 09 Maret 2023)

DataIndonesia.id, “Jumlah Pengangguran RI Turun jadi 8,4 Juta pada Februari 2022”

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/jumlah-pengangguran-ri-turun-jadi-84-juta-pada-februari-2022> (diakses pada 09 Maret 2023)

Eksistensi Partai Demokrat

<https://www.demokrat.or.id/sejarah/> (diakses pada 10 Agustus 2023)

Katadata.co.id, “Riset Bank Dunia: 115 Juta Orang Indonesia Rentan Miskin”

<https://katadata.co.id/desysetyowati/finansial/5e9a498e1fa2a/riset-bank-dunia-115-juta-orang-indonesia-rentan-miskin> (diakses pada 09 Maret 2023)

Lomba Pidato Kebangsaan

<http://tarakankota.go.id/web/lomba-pidato-kebangsaan/> (diakses pada 18 Juli 2023)

Merdeka, “AHY Singgung Peningkatan Utang Indonesia Bakal Membebani Pemerintah Mendatang”

<https://www.merdeka.com/politik/AHY-singgung-peningkatan-utang-indonesia-bakal-membebani-pemerintah-mendatang.html> (diakses pada 07 Oktober 2022)

Peraih Adhi Makayasa

<https://jateng.tribunnews.com/2019/07/09/nama-nama-peraih-adhi-makayasa-akmil-lulusan-terbaik-akademi-militer-di-magelang> (diakses pada 29 Oktober 2022)

Pidato Kebangsaan

https://www.uksw.edu/detail_event/pidato-kebangsaan-republik-indonesia (diakses pada 18 Juli 2023)

Pidato Kebangsaan AHY

<https://politik.rmol.id/read/2022/09/16/547605/pidato-kebangsaan-21-tahun-demokrat-AHY-kami-punya-pengalaman-lengkap-dalam-berdemokrasi> (diakses pada 29 Oktober 2022)

Profil AHY

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/tokoh/ketua-umum-partai-demokrat-agus-Harimurti-yudhoyono> (diakses pada 10 Agustus 2023)

Profil Partai Demokrat

<https://tirto.id/profil-partai-demokrat-pendiri-sejarah-dan-susunan-pengurus-gz4U> (diakses pada 10 Agustus 2023)

Tujuan Pidato Kebangsaan

https://roboguru.ruangguru.com/question/tujuan-ir-soekarno-menyampaikan-pidato-kebangsaan-pada-tanggal-1-juni-1945-adalah_H8ndcstSqk8 (diakses pada 18 Juli 2023)

RMOL, “Pidato Kebangsaan 21 Tahun Demokrat, AHY: Kami Punya Pengalaman Lengkap Dalam Berdemokrasi”

<https://politik.rmol.id/read/2022/09/16/547605/pidato-kebangsaan-21-tahun-demokrat-AHY-kami-punya-pengalaman-lengkap-dalam-berdemokrasi> (diakses pada 07 Oktober 2022)

Tempo.co, “Survey indikator politik Indonesia, 62,9 persen rakyat semakin takut berpendapat”

<https://nasional.tempo.co/read/1580168/survei-indikator-politik-indonesia-629-persen-rakyat-semakin-takut-berpendapat> (diakses pada 11 Maret 2023)

Tribunnews Jateng, “Nama-nama Peraih Adhi Makayasa Akmil Militer di Magelang”

<https://jateng.tribunnews.com/2019/07/09/nama-nama-peraih-adhi-makayasa-akmil-lulusan-terbaik-akademi-militer-di-magelang> (diakses pada 07 Oktober 2022)

Xposfile, “Peran Ulama NU Mengawal Kelahiran Menjaga Keutuhan NKRI”

<https://www.xposfile.com/peran-ulama-nu-mengawal-kelahiran-menjaga-keutuhan-nkri/> (diakses pada 11 Maret 2023)



KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: 822/Un.08/Ps/12/2022

Tentang:

PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA

DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : 1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu menunjuk Pembimbing Tesis bagi mahasiswa;
2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Diploma, Sarjana, Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry;
5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama R.I. Nomor 40/E/1988 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : 1. Hasil Seminar Proposal Tesis semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, pada hari Jumat tanggal 04 November 2021.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Senin Tanggal 12 Desember 2022.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan Kesatu** :
Menunjuk:
1. Ridwan Muhammad Hasan, Lc., M.Th., Ph.D
2. Dr. Ade Irma, B.H.Sc., MA
- Sebagai Pembimbing Tesis yang diajukan oleh:
- N a m a** : Fathurrahman Helmi
NIM : 211007009
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Retorika Politik Aristoteles Agus Harimurti Yudhoyono pada Pidato Kebangsaan di Rapat Pimpinan Nasional Partai Demokrat 2022
- Kedua** : Pembimbing Tesis bertugas untuk mengarahkan, memberikan kritik konstruktif dan bimbingan Tesis sehingga dianggap memenuhi standar untuk memperoleh gelar Magister.
- Ketiga** : Kepada Pembimbing Tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 12 Desember 2022
Direktur

Eka Srimulyanti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Fathurrahman Helmi
Tempat, tanggal lahir : Meulaboh, 21 Juni 1995
NIM : 211007009
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Lambhuk, Kec. Ulee Kareng,
Kota Banda Aceh
NIM : 081260677076
Email : Fathur99mbo@gmail.com

KELUARGA

Nama Ayah : Helmi Hasan
Nama Ibu : Kemalawati

PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 24 Lampineung, Banda Aceh, Tamat Tahun 2007
- b. SMP Negeri 06 Lampineung, Banda Aceh, Tamat Tahun 2010
- c. SMK Negeri 02 Lhong Raya, Banda Aceh, Tamat Tahun 2013
- d. S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Iskandarmuda Banda Aceh, Tamat Tahun 2021

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

Fathurrahman Helmi